

**PENGARUH PENERAPAN MODEL SINEKTIK TERHADAP
KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V DI UPT SPF SDN
KOTA MAKASSAR**



*Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh

LASMI
NIM 105401126821

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

2025



PENGESAHAN

Skripsi atas nama **Lasmi** NIM **105401126821**, diterima dan disahkan oleh panitia ujian skripsi berdasarkan surat Keputusan Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar Nomor; 004 Tahun 1447 H /2026 M pada tanggal 19 Rajab 1447 H / 08 Januari 2026 M pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar pada hari Sabtu 10 Januari 2026.

1. Pengawas Umum : Dr. Ir. H. Abd. Rakhim Nanda, ST.,MT.,IPU (.....)
2. Ketua : Dr. H. Baharullah, M.Pd. (.....)
3. Sekretaris : Dr. Andi Husniati, M.Pd. (.....)
4. Dosen Pengaji :
1. Dr. Syekh Adiwijaya Latif, M.Pd. (.....)
2. Dr. Amal Akbar, M.Pd. (.....)
3. Akbar Avicenna, S.Pd., M.Pd. (.....)
4. Muhammad Dahlan, S.Pd., M.Pd. (.....)

21 Rajab 1447 H
10 Januari 2026 M

Disahkan Oleh:

Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar





PERSETUJUAN PEMBIMBING

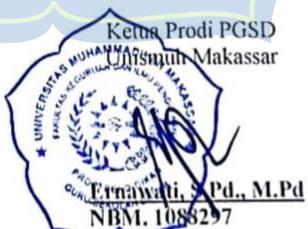
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Sinektik Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar.

Mahasiswa yang bersangkutan:

Nama : Lasmi
NIM : 105401126821
Jurusan : S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Setelah diperiksa dan ditekisi ulang, maka Skripsi ini telah memenuhi persyaratan untuk diujangkan.

21 Rajab 1447 H
10 Januari 2026 M



| Terakreditasi Institusi



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

Jalan Sultan Alauddin No.259 Makassar
Telp : 0411-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : www.fkip.unismuh.ac.id

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

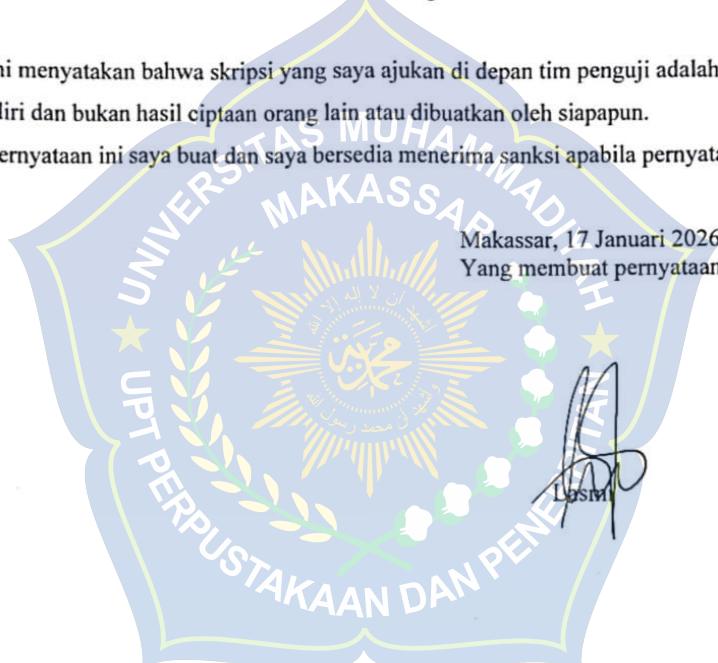
Nama : Lasmi
Nim : 105401126821
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Model Sinektik Terhadap Keterampilan Menulis Puisi
Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya ajukan di depan tim penguji adalah hasil karya saya sendiri dan bukan hasil ciptaan orang lain atau dibuatkan oleh siapapun.

Dengan pernyataan ini saya buat dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar

Makassar, 17 Januari 2026
Yang membuat pernyataan

Lasmi





SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Lasmi
Nim : 105401126821
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas
: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan perjanjian sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusunnya sendiri, tidak dibuatkan oleh siapapun.
2. Dalam menyusun skripsi, saya akan selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (Plagiat) dalam penyusunan skripsi.
4. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2, dan 3, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran

Makassar, 17 Januari 2026

Yang Membuat Pernyataan

Lasmi

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto :

“Keberhasilan bukanlah milik mereka yang pintar. Keberhasilan adalah milik mereka yang senantiasa berusaha”.

(Bj.Habibie)

Persembahan :

“Dengan kerendahan hati, skripsi ini saya persembahkan kepada kedua orang tua saya, pahlawan sejati dalam hidup saya, yang senantiasa menuntun, mendoakan, dan menguatkan disetiap langkah perjuangan mewujudkan harapan menjadi kenyataan, dan juga keluarga besar serta teman-teman yang senantiasa memberi bantuan selama proses pendidikan”.

ABSTRAK

Lasmi, 2025. *Pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Strata Satu (PGSD S1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Syekh Adiwijaya latif. dan pembimbing II Akbar Avicenna.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah “Apakah ada pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar?”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang melibatkan dua kelas, yaitu kelas eksperimen (IVA) yang menggunakan model pembelajaran sinektik dan kelas kontrol (IVB) yang menggunakan metode pembelajaran konvensional. Penelitian dilaksanakan selama empat kali pertemuan yang mencakup pelaksanaan *pre-test*, *post-test*, dan dua kali proses pembelajaran. Teknik analisis data yang digunakan meliputi analisis statistik deskriptif dan inferensial. Hasil analisis deskriptif menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis puisi secara signifikan pada kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan, sementara peningkatan pada kelas kontrol relatif lebih rendah.

Hasil analisis inferensial menggunakan uji-t (*independent sample t-test*) menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *post-test* kedua kelas, dengan nilai signifikansi ($p < 0,05$). Hal ini menunjukkan bahwa penerapan model sinektik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa. Model sinektik terbukti mampu merangsang kreativitas, imajinasi, serta kemampuan berpikir analogis siswa melalui penggunaan metafora dan pendekatan imajinatif dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, siswa menjadi lebih aktif dan ekspresif dalam menulis puisi. Berdasarkan temuan ini, model sinektik dapat direkomendasikan sebagai salah satu strategi pembelajaran yang efektif untuk meningkatkan keterampilan menulis puisi, khususnya di jenjang sekolah dasar.

Kata Kunci : Model Sinektik, Keterampilan Menulis Puisi

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur atas kehadirat Allah SWT atas segalah limpahan nikmat yang diberikan, baik nikmat kesehatan, kesempatan, rahmat dan rahimnya kepada seluruh manusia terlebih nikmat iman. Rasa syukur atas sengala pemberian-Nya, kesabaran atas semua ujian yang diberikan-Nya yang dengan limpahan rahmat dan karunian-Nya, sehingga penulis dapat menyusun skripsi ini.

Shalawat dan salam tak lupa tercurah kepada Nabiullah Muhammad Saw. Sang pejuang dan pembawa kebenaran ditengah-tengah masyarakat sebagai rahmatan lil alamin dan suri tauladan yang baik bagi seluruh ummatnya. Semoga keselamatan dilimpahkan pula kepada seluruh kelurga dan sahabat serta para pengikutnya yang setia hingga akhir zaman.

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar. Skripsi ini berjudul “pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar”.

Penulis menyadari bahwa banyak hambatan dan tantangan yang dihadapi selama penyusunan skripsi ini, namun berkat bantuan, motivasi dan doa dari berbagai pihak semua ini dapat teratasi dengan baik. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sehingga mengharapkan kritikan dan saran dari pembaca demi kesempurnaan skripsi ini. Penyusunan skripsi ini

bukanlah hal yang muda terwujud, namun selalu ada kemudahan jika kita berusaha dan berdoa. Penulis berharap dengan selesainya skripsi ini, bukanlah akhir dari sebuah karya, melainkan awal dari semuanya.

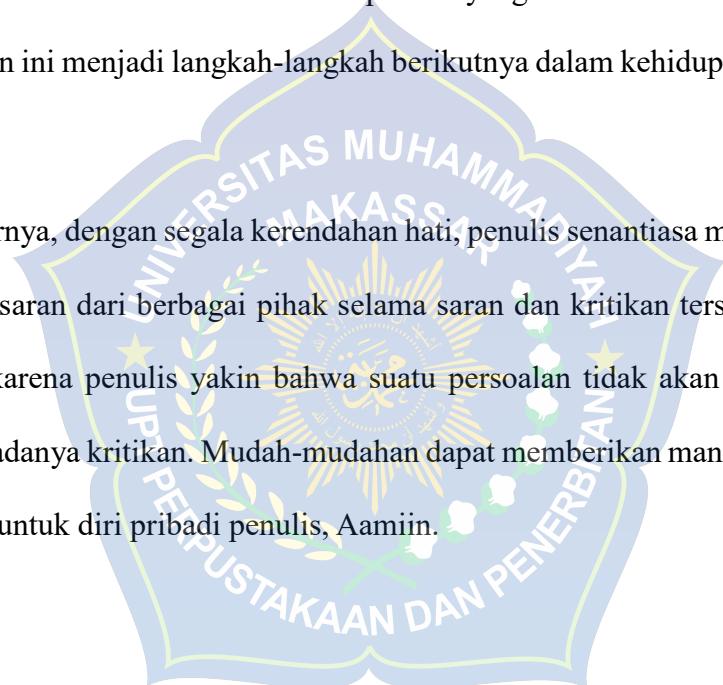
Dengan penuh rasa syukur, penulis menghantarkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua saya, bapak Sahedi, ibu tercinta Jahira serta adik-adik saya Rindiani, Kirani dan Kirman. Terima kasih atas segalah doa yang tiada henti dipanjatkan, kasih sayang yang tulus, serta dukungan moral maupun material yang selalu diberikan sepanjang perjalanan penulis. Tanpa doa, kesabaran, dan pengorbanan bapak mama dan adik-adik penulis tidak akan mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Selanjutnya terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya penulis sampaikan kepada :

1. Bapak Dr. Ir. Abd. Rakhim Nanda, M.T.,IPU, Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar.
2. Bapak Dr. H. Baharullah, M.Pd selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.
3. Ibu Ernawati S.Pd., M.Pd selaku Ketua program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
4. Bapak Dr. Syekh Adiwijaya latif, M.Pd. selaku pembimbing I dan Bapak Akbar Avicenna, S.Pd, M.Pd. selaku pembimbing II yang sabar, iklas meluangkan waktu, tenaga dan pikiran untuk memberikan bimbingan, motivasi, serta saran-saran yang berharga kepada penulis selama penyusunan skripsi.

5. Bapak dan Ibu dosen Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah menyalurkan ilmunya secara iklas dalam mendidik penulis sebagai bekal dimasa yang akan datang.
6. Ibu Hj Herlinawati, S.Pd. selaku Kepala Sekolah dan seluruh staf dewan guru serta siswa siswi UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk meneliti dan banyak membantu selama penelitian.
7. Terima kasih yang sebesar-besarnya kepada sahabat, teman serumah, teman kampung, dan teman kuliah yang telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini. Dukungan, tawa, dan kebersamaan kalian membuat masa kuliah begitu berarti. Kalian bukan sekadar teman, tapi keluarga yang dipilih hati. Terima kasih telah membersamai setiap langkah, dari tugas hingga skripsi.
8. Terima kasih kepada semua pihak netizen yang telah memberikan penilaian buruk terhadap penulis. Meski kadang terasa menyakitkan, pengalaman tersebut menjadi motivasi dan pelajaran berharga untuk penulis lebih kuat, lebih fokus dan bersemangat dalam menyelesaikan studi. Dari setiap kata dan cerita yang beredar, saya belajar untuk tetap sabar, bijaksana, dan membuktikan bahwa diam bukan berarti menyerah, tetapi sedang mengumpulkan tenaga untuk bangkit lebih kuat dari penilaian buruk dari kalian.
9. Yang terakhir aku ingin menyampaikan terima kasih yang mendalam kepada diriku sendiri, Lasmi terima kasih telah sanggup berdiri meski seringkali goyah, terima kasih karena memilih untuk terus berjalan meski jalan terasa bengitu

terjal. Dalam setiap lelah, tangis, dan keputusasaan yang pernah singgah, engkau tetap berusaha bangkit dan melanjutkan langkah. Seringkali dunia terasa berat, namun engkau belajar untuk percaya bahwa semua ini akan terbayar pada akhirnya. Skripsi ini bukan sekedar karya tulis, tetapi juga saksi bisu dari perjalanan panjang penuh perjuangan, doa dan pengorbanan. Terima kasih karena telah berani menghadapi rasa takut, menerima segalah kekurangan, dan tetap mencintai diri sendiri dalam proses yang tidak mudah ini. Semoga perjalanan ini menjadi langkah-langkah berikutnya dalam kehidupan yang lebih luas.



Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, penulis senantiasa mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak selama saran dan kritikan tersebut sifatnya membangun karena penulis yakin bahwa suatu persoalan tidak akan berarti sama sekali tanpa adanya kritikan. Mudah-mudahan dapat memberikan manfaat bagi para pembaca, terutama diri pribadi penulis, Aamiin.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	5
1. Manfaat Teoritis	5
2. Manfaat Praktis	5
BAB II KERANGKA FIKIR DAN HIPOTESIS	7
A. Kajian Teori	7
1. Model sinektik	7
2. Keterampilan menulis	12
3. Menulis puisi	15
B. Kerangka Pikir	21
C. Hasil Penelitian Relevan	24
D. Hipotesis	26
BAB III METODE PENELITIAN	27
A. Jenis Penelitian	27
B. Lokasi Penelitian	27

C. POPULASI DAN SAMPEL	27
1. Populasi	27
2. Sampel	27
D. Desain Penelitian	28
E. Variabel Penelitian	29
F. Definisi Operasional Variabel	29
G. Prosedur Penelitian.....	29
H. Instrumen Penelitian.....	30
I. Teknik Pengumpulan Data	33
J. Teknik Analisis Data.....	34
1. Hasil Analisis Deskriptif	34
2. Hasil Analisis Statistik Inferensial.....	36
K. Jadwal Penelitian.....	37
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	38
A. Hasil penelitian.....	38
1. Hasil Analisis Deskriptif	38
2. Hasil Analisis Statistik Inferensial	53
B. Pembahasan.....	57
BAB V SIMPULAN DAN SARAN.....	61
A. SIMPULAN	61
B. SARAN	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	67
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	122

DAFTAR TABEL

Halaman		
	Tabel	
27	3.1 Sampel Penelitian.....	
27	3.2 Desain Penelitian	
30	3.3 Rubrik Penilaian Keterampilan berbicara	
34	3.4 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	
35	3.5 Kriteria Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	
36	3.6 Waktu Penelitian	
38	4.1 Data Nilai Awal (<i>pre-test</i>) Menulis Puisi Siswa Kelas Eksperimen UPT SPD SDN Tidung Kota Makassar	
39	4.2 Deskripsi Skor Nilai <i>Pre-test</i> Siswa Pada Kelas Eksperimen	
40	4.3 Distribusi Dan Presentase Skor <i>Pre-test</i> siswa pada kelas Eksperimen....	
41	4.4 Data Nilai Awal (<i>pre-test</i>) Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar	
43	4.5 Deskripsi Skor Nilai <i>Pre-test</i> Siswa Pada Kelas Kontrol.....	
44	4.6 Distribusi Dan Presentase Skor <i>Pre-test</i> Siswa Kelas Kontrol	
45	4.7 Data Nilai Akhir (<i>Post-test</i>) Menulis Puisi Kelas Eksperimen UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar	
47	4.8 Deskripsi Skor Nilai <i>Pos-test</i> Siswa Pada Kelas Eksperimen.....	
47	4.9 Distribusi Dan Presentase Skor <i>Post-test</i> Siswa Kelas Eksperimen	
49	4.10 Data Nilai Akhir (<i>post-test</i>) Menulis Puisi Siswa Kelas Kontrol UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar	
51	4.11 Deskripsi Skor Nilai <i>Post-test</i> Siswa Pada Kelas Kontrol	
51	4.12 Distribusi Dan Presentase Skor <i>Post-test</i> Siswa Pada Siswa Kelas Kontrol	
53	4.13 Independent Sampel T-test <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen Dan <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	
54	4.14 Independent Sampel T-test <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen Dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
2.1 Bagan Kerangka Pikir	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Modul Ajar.....	68
Lampiran 2 : Lembar Penilaian Menulis Puisi.....	72
Lampiran 3 : Skor Hasil Belajar Pre-test Kelas Eksperimen	74
Lampiran 4 : Daftar Nilai Pre-test Kelas Eksperimen.....	75
Lampiran 5 : Hasil Belajar Pre-test Kelas Kelas Kontrol	76
Lampiran 6 : Daftar Nilai Pre-test Kelas Kontrol	77
Lampiran 7 : Skor Hasil Belajar Pos-test kelas Eksperimen.....	78
Lampiran 8 : Nilai Pos-test Kelas Eksperimen	79
Lampiran 9 : Hasil Belajar Pos-test Kelas Kontrol	80
Lampiran 10 : Nilai Pos-test Kelas Kontrol	81
Lampiran 11 : Analisis Pre-test dan Post-test kelas Eksperimen	82
Lampiran 12 : Analisis pre-test dan post-test kelas Kontrol	83
Lampiran 13 : Analisis Deskriptif dan Analisis Inferensial	84
Lampiran 14 : Lembar Hasil Pre-test dan Post-test Kelas Eksperimen dan Kelas kontrol	89
Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian	93
Lampiran 16 : Soal Pre-test dan Post-test	94
Lampiran 17 : Lembar Observasi Aktivitas Siswa.....	96
Lampiran 18 : Lembar Observasi Aktivitas Guru	98
Lampiran 19 : Surat Penelitian.....	100

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan mencerminkan identitas suatu bangsa, di mana pendidikan memiliki peran sentral dalam mendorong pembangunan dan kemajuan serta menghadapi tantangan di masa depan. Dengan memahami kualitas pendidikan suatu negara, kita dapat menilai tingkat perkembangan bangsa tersebut. Sejalan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 1 Ayat 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa "Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara"

Undang-undang telah menjelaskan tentang pentingnya suatu Pendidikan termasuk Pendidikan berbahasa yang didalamnya terdapat aspek, seperti membaca, menulis, berkomunikasi dan lain sebagainya. Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia, salah satunya yaitu agar peserta didik memiliki kemampuan untuk berkomunikasi dengan efektif dan efisiensi sesuai etika yang berlaku baik secara lisan maupun tulisan(Ali, 2020).

untuk mencapai pembelajaran tersebut, diperlukan kemampuan dan keterampilan dari seorang guru dalam mengelolah sebuah proses pembelajaran sehingga tercipta suatu pembelajaran yang berkualitas. Salah satu aspek tolak ukur keberhasilan suatu pembelajaran sastra yaitu siswa dapat berbahasa tulis dengan baik. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dapat digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak tatap muka dengan orang lain.

Di era saat ini, keterampilan menulis menjadi sangat penting dan tidak berlebihan jika dikatakan bahwa kemampuan menulis merupakan salah satu

indikator seseorang, bahkan suatu bangsa, tergolong terpelajar. Oleh karena itu, menulis merupakan keterampilan yang perlu dikuasai oleh siswa, karena melalui kegiatan menulis, mereka dapat menyalurkan dan mengembangkan kreativitas serta imajinasi mereka.

Salah satu keterampilan yang diharapkan dimiliki oleh siswa adalah keterampilan berbahasa yang baik, karena bahasa merupakan modal terpenting bagi manusia. Berbahasa mencakup empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat aspek berbahasa ini saling terkait antara satu sama lainnya. Peneliti memfokuskan penelitian ini pada keterampilan menulis khususnya menulis puisi untuk siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung kota Makassar. Keterampilan menulis puisi pada siswa berkembang secara bertahap sesuai dengan tingkat kemampuan yang dikuasainya. Keterampilan menulis merupakan salah satu jenis keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa.

Keterampilan menulis puisi siswa dapat ditingkatkan melalui pembelajaran yang mendorong siswa mengembangkan ide dan pengalaman pribadi ke dalam bentuk karya sastra. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi ditandai oleh kemampuan siswa dalam mengungkapkan gagasan, memilih kata yang sesuai, serta menyusun larik dan bait puisi secara runtut dan bermakna (Hasanuddin et al., 2022).

Menurut (RAMBE, 2019) Menulis puisi merupakan salah satu kompetensi dasar yang harus dimiliki oleh siswa dalam pelajaran Bahasa Indonesia. Dalam meningkatkan keterampilan menulis puisi, siswa harus mampu untuk mengungkapkan gagasan, pendapat, dan perasaan kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis yang bersifat literer. Keterampilan menulis puisi merupakan kemampuan siswa dalam mengungkapkan ide dan perasaan melalui pilihan kata yang tepat serta penyusunan larik dan bait puisi yang runtut. Hal ini sejalan dengan pendapat Avicenna (2021) yang menyatakan bahwa peningkatan keterampilan menulis puisi ditandai oleh kemampuan siswa

dalam mengembangkan ide, memilih diksi, dan menyusun puisi secara terstruktur.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan oleh calon peneliti di UPT SPF SDN Tidung kota Makassar, hasil observasi yang telah dilakukan bahwa keterampilan siswa dalam menulis puisi masih bervariasi. Menurut wali kelas VA di UPT SPF SDN Tidung kota Makassar, sebagian besar siswa mengalami kesulitan dalam menulis puisi, khususnya ketika harus menyesuaikan tulisan mereka dengan tema yang telah ditentukan. Hal ini terlihat saat siswa diminta untuk menulis puisi dalam kegiatan pembelajaran. Sementara itu, wali kelas VB, menyampaikan bahwa siswa juga masih mengalami kesulitan dalam menemukan ide yang akan dituangkan ke dalam puisi. Ide tersebut seharusnya dapat muncul melalui latihan langsung dalam proses pembelajaran. Kendala-kendala yang dialami siswa ini menunjukkan bahwa mereka belum sepenuhnya memahami cara memulai serta menyusun kata-kata dalam bentuk puisi secara tepat.

Kendala yang terkadang ditemui oleh siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar dalam menulis puisi, Salah satunya adalah kesulitan dalam menuangkan ide ke dalam bentuk puisi. Selain itu, siswa juga belum mampu menggunakan diksi yang tepat dan cenderung menulis dengan kalimat yang kurang menarik, sehingga puisi yang dihasilkan belum menggugah minat baca maupun mudah dipahami maknanya. Di lapangan, pembelajaran menulis puisi masih menghadapi hambatan dan cenderung kurang diminati oleh siswa. Hal ini disebabkan oleh kurangnya pemahaman siswa terhadap nilai dan manfaat menulis puisi, serta minimnya motivasi untuk mengembangkan kreativitas melalui kegiatan tersebut.

Berdasarkan pemahaman tersebut tampak bahwa pembelajaran menulis puisi sangat penting ditingkatkan dalam lingkup pendidikan. Menyadari pentingnya pembelajaran menulis puisi bagi siswa kelas V yang memiliki tataran keterampilan menulis masih rendah, maka pembelajaran tersebut perlu mendapat perhatian yang serius.

Masalah mendasar yang dialami siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar dapat diatasi dengan menggunakan model sinektik. Salah satu upaya yaitu dengan mengkombinasikan model pembelajaran dalam menyampaikan materi ajar. Model merupakan cara atau jalan yang ditempuh untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan yaitu dalam proses membuat puisi. Berdasarkan model yang tersedia, guru dapat memanfaatkan model sinektik sebagai strategi yang efektif. Model sinektik merupakan pendekatan pembelajaran yang dapat membantu mengembangkan kemampuan menulis puisi sekaligus mendorong siswa untuk berpikir kreatif. Proses pembelajaran ini dimulai dengan mendeskripsikan situasi yang berkaitan dengan visualisasi dan perasaan, dilanjutkan dengan penggunaan analogi, hingga akhirnya siswa mampu merefleksikan dan meninjau kembali tugas yang telah mereka kerjakan. Penerapan tersebut dalam pembelajaran akan lebih bermakna bagi siswa. Model sinektik cocok diterapkan karena model ini dapat membantu siswa berproses kreatif melalui latihan langsung serta dapat diterapkan. Model ini juga menekankan pada proses mengembangkan kepribadian individu siswa dengan memperhatikan kondisi emosional, menerapkan rasa empati, dan kepekaan siswa yang tinggi.

Menulis puisi merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang penting dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Kemampuan ini tidak hanya menuntut siswa untuk menguasai aspek kebahasaan, tetapi juga mendorong mereka untuk berpikir kreatif, menuangkan ide, perasaan, dan imajinasi ke dalam bentuk tulisan yang estetis dan bermakna. Namun, berdasarkan pengamatan di kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar, masih banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis puisi. Mereka cenderung kesulitan dalam menemukan ide, memilih diksi yang tepat, serta menyusun kalimat yang menarik. Hal ini menyebabkan hasil puisi yang ditulis belum memenuhi unsur keindahan dan makna yang diharapkan.

Kondisi tersebut menunjukkan perlunya penerapan model pembelajaran yang mampu mendorong kreativitas dan kemampuan berpikir imajinatif siswa.

Salah satu model yang dapat digunakan adalah model pembelajaran sinektik, yang menekankan pada pengembangan kreativitas melalui pendekatan metaforis dan analogi. Model ini dianggap sesuai untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi karena dapat merangsang daya imajinasi dan ekspresi siswa.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penulis mengangkat judul *"Pengaruh Penerapan Model Sinektik terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar"* sebagai fokus penelitian, dengan harapan dapat memberikan kontribusi terhadap upaya peningkatan kualitas pembelajaran menulis puisi di sekolah dasar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat dirumuskan permasalahan penelitian, Apakah ada pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dirumuskan adapun tujuan penelitian adalah,

Mendeskripsikan pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan teori dalam bidang pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Penelitian ini dapat memperkuat dan memperluas kajian mengenai efektivitas model pembelajaran sinektik dalam meningkatkan kemampuan berpikir kreatif dan ekspresif siswa. Selain itu, temuan penelitian ini dapat

menjadi referensi teoritis bagi pengembangan pendekatan atau strategi pembelajaran yang inovatif dalam pengajaran menulis, khususnya pada jenjang sekolah dasar.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi Kepala Sekolah, diharapkan menjadi motivasi agar model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi di sekolah dapat member dampak positif terhadap peningkatan mutu pendidikan.
- b. Bagi Guru, sebagai acuan menentukan model pembelajaran yang dapat membuat suasana pembelajaran menjadi lebih aktif, kondusif, dan menyenangkan.
- c. Bagi siswa, sebagai upaya menumbuhkan semangat belajar siswa dan menjadikan siswa aktif dalam pembelajaran sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi.
- d. Bagi peneliti, sebagai acuan untuk mempersiapkan diri menjadi guru profesional sehingga mampu meningkatkan keterampilan menulis puisi dengan model sinektik dalam pembelajaran.

BAB II

KAJIAN TEORI, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Model Sinektik

a. Definisi model sinektik

Model sinektik merupakan strategi pengajaran yang baik sekali untuk mengembangkan kemampuan kreatif. Kemampuan kreatif sangat dibutuhkan untuk mengembangkan potensi dalam berwirausaha. Kreatifitas merupakan hal yang penting dan menjadi salah satu ciri manusia yang berkualitas. Kreatifitaslah yang memungkinkan manusia meningkatkan kualitas hidupnya (Murdiyanto, 2024).

Menurut (Lumban et al., 2019) Sinektik merupakan model pembelajaran yang memberikan siswa kebebasan untuk menuangkan ide dan gagasan tanpa pemikiran tata bahasa, cara mengawali tulisan, dan lain-lain. Model sinektik dirancang untuk meningkatkan kreativitas individu melalui diskusi dan pengalaman kelompok. Pendekatan ini mampu membangun rasa kebersamaan antar siswa, karena mereka belajar dan berbagi gagasan bersama teman sekelas saat merespons suatu permasalahan. Setiap pemikiran yang muncul dianggap sebagai kontribusi yang bernilai dalam proses pembelajaran kelompok. Prosedur dalam model sinektik juga mendorong terciptanya komunitas berpikir yang setara, di mana setiap siswa memiliki kesempatan yang sama untuk berpartisipasi. Lingkungan belajar yang menyenangkan seperti ini sangat mendukung, bahkan bagi siswa yang pemalu sekalipun, untuk lebih percaya diri dalam mengungkapkan ide.

Sinektik adalah pendekatan inovatif yang bertujuan untuk mengembangkan kreativitas. Metode ini dikembangkan oleh William J.J. Gordon bersama rekan-rekannya. Awalnya, Gordon menggunakan prosedur sinektik untuk meningkatkan aktivitas kelompok dalam organisasi industri. Pendekatan ini melatih setiap individu agar mampu bekerja sama secara efektif.

Selain itu, sinektik juga bertujuan membentuk kemampuan pemecahan masalah (*problem-solver*) dan mengembangkan produk (*product-developer*) secara optimal (Sya'bani & Puspita, 2020).

b. Tujuan model sinektik

Menurut Gordon dalam (Hendrawati, 2017) ada empat pandangan yang melandasi sinektik yaitu sebagai berikut:

- 1) Kreativitas sangat penting dalam kehidupan sehari-hari. Hampir setiap orang dihadapkan pada berbagai permasalahan yang membutuhkan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari, baik dalam pekerjaan maupun saat waktu luang. Oleh karena itu, model pembelajaran sinektik dikembangkan untuk meningkatkan kemampuan individu dalam memecahkan masalah, mengekspresikan diri secara kreatif, menumbuhkan empati, serta memperluas wawasan sosial. Selain itu, model ini juga menekankan bahwa makna dari sebuah gagasan dapat diperkuat melalui aktivitas kreatif dengan cara memandang sesuatu dari berbagai sudut pandang yang beragam.
- 2) Proses kreativitas bukanlah hal misterius melainkan dapat dianalisis dan dimanfaatkan untuk melatih individu agar meningkatkan kreativitas mereka. Tujuan utamanya adalah merumuskan dan mengembangkan prosedur latihan yang dapat diterapkan di sekolah atau lingkungan lainnya.
- 3) Kreativitas dapat diterapkan di berbagai bidang, pandangan ini bertentangan dengan anggapan umum bahwa kreativitas hanya terbatas pada bidang seni, padahal kemajuan dalam sains dan teknologi juga didorong oleh hasil kreasi manusia.
- 4) Peningkatan kemampuan berpikir kreatif berlaku baik pada individu maupun kelompok. Baik individu maupun kelompok dapat menghasilkan berbagai ide dan produk di berbagai bidang.

c. Tahap-tahap model sinektik

Menurut (Rostika, 2016). ada dua strategi pada model sinektik yaitu membuat sesuatu yang baru dan membuat yang asing menjadi familiar, kedua

strategi itu menggunakan tiga jenis analog tersebut tetapi sasaran, struktur dan prinsip-prinsip tanggapan keduanya berbeda.

1) Strategi pertama: membuat sesuatu yang baru

Strategi membuat sesuatu menjadi baru dirancang untuk membuat hal-hal yang familiar menjadi asing, agar siswa mampu melihat masalah-masalah gagasan, dan hasil-hasil yang lama dengan cara baru, pandangan yang lebih kreatif. Strategi ini membantu siswa melihat sesuatu yang biasa dengan cara-cara yang tidak biasa dengan menggunakan analogi-analogi untuk membuat jarak konseptual. Pada langkah terakhir, siswa kembali pada masalah yang semula. Pada penerapan strategi ini siswa-siswa melihat konsep yang biasa dengan cara-cara yang segar. Adapun struktur strategi membuat sesuatu menjadi baru secara garis besar dilaksanakan dengan urutan berikut.

- a) Mendeskripsikan situasi saat ini, guru meminta siswa mendeskripsikan situasi seperti yang mereka lihat saat ini.
- b) Analogi langsung, siswa mengusulkan analogi-analogi langsung, melihatnya, dan mengeksplorasi (mendeskripsikannya) lebih jauh. Analogi personal, siswa “menjadi” analogi yang telah mereka pilih pada tahap kedua.
- c) Konflik pada, siswa menggunakan deskripsi mereka dari tahap kedua dan ketiga, mengusulkan beberapa konflik padat memilih salah satunya.
- d) Analogi langsung, siswa membuat dan memilih analogi langsung yang lain yang didasarkan pada analogi konflik padat.
- e) Memeriksa kembali tugas awal, guru meminta siswa kembali pada tugas atau masalah awal dan menggunakan analogi terakhir dan atau seluruh pengalaman sinektiknya.

2) Strategi kedua: membuat yang asing menjadi familier

Strategi membuat yang asing menjadi familier dirancang untuk membuat gagasan-gagasan yang baru dan tidak familiar menjadi lebih bermakna. Siswa diajak meningkatkan pemahaman terhadap gagasan atau

masalah dan internalisasi materi yang baru dan yang sulit secara substantif. Strategi ini bersifat analitis dan *konvergen*, siswa secara terus-menerus bergantian antara mendefinisikan karakteristik subjek yang lebih familiar dengan membandingkan subjek-subjek tersebut dengan karakteristik topik yang tidak familiar. Adapun langkah-langkah dalam strategi membuat yang asing menjadi familiar yaitu.

- a) Menyediakan input, tahap di mana guru menyampaikan informasi atau memperkenalkan topik baru sebagai dasar pengetahuan yang akan dijelajahi lebih lanjut oleh siswa dalam proses pembelajaran.
- b) Analogi langsung, tahap di mana guru memberikan contoh analogi yang berkaitan langsung dengan topik pembelajaran, kemudian meminta siswa untuk mendeskripsikan analogi tersebut sesuai dengan pemahaman mereka.
- c) Analogi personal, tahap di mana guru meminta siswa membayangkan diri mereka sebagai objek dalam analogi langsung, sehingga mereka dapat merasakan dan memahami konsep yang dipelajari secara lebih mendalam melalui sudut pandang pribadi.
- d) Membandingkan analogi, tahap di mana siswa diminta untuk mengidentifikasi serta menjelaskan persamaan antara materi baru yang dipelajari dengan analogi langsung yang telah diberikan sebelumnya, guna memperkuat pemahaman terhadap konsep tersebut.
- e) Menjelaskan perbedaan, tahap di mana siswa diminta untuk mengidentifikasi dan menjelaskan bagian-bagian dari analogi yang tidak sepenuhnya sesuai atau tidak relevan dengan konsep utama yang sedang dipelajari. Tujuannya adalah agar siswa dapat memahami batasan analogi dan memperdalam pemahaman terhadap materi secara kritis.
- f) Eksplorasi, tahap di mana siswa meninjau kembali topik yang telah dipelajari dengan cara mengungkapkan pemahaman mereka menggunakan bahasa sendiri, sehingga memperkuat daya serap dan penguasaan terhadap materi.

g) Mengembangkan analogi, tahap di mana siswa diminta untuk menciptakan analogi mereka sendiri, kemudian mengidentifikasi dan menjelaskan persamaan serta perbedaan antara objek yang dianalogikan dengan topik yang sedang dipelajari.

d. Langkah-langkah penerapan model sinektik dalam pembelajaran menulis puisi

Adapun langkah-langkah pembelajaran menulis puisi dengan menggunakan metode sinektik (Khotimah et al., 2023).

- 1) Siswa dan guru berdiskusi mengenai puisi dan unsur-unsur pembangunanya.
- 2) Siswa mendengarkan penjelasan dari guru tentang contoh puisi yang baik.
- 3) Siswa mengembangkan ide untuk menulis puisi dengan model sinektik.

Adapun Langkah-langkah proses pembelajaran yaitu sebagai berikut.

- 1) Siswa membentuk kelompok, masing-masing kelompok terdiri dari 2-3 siswa.
- 2) Guru memaparkan beberapa peristiwa atau realita sosial yang ada disekitar siswa. Misalnya, peristiwa bencana alam (banjir, gunung meletus, gempa bumi, dan lain-lain), tentang persahabatan, perjuangan guru, perjuangan ibu, pahlawan dan lain-lain.
- 3) Secara berkelompok, siswa mendiskusikan tentang berbagai peristiwa atau realita sosial yang disampaikan oleh guru.
- 4) Masing-masing kelompok memprsentasikan dan membandingkan beberapa peristiwa atau realita sosial yang telah terjadi disekitar siswa.
- 5) Masing-masing kelompok memprsentasikan dan membandingkan beberapa peristiwa atau realita sosial yang telah terjadi disekitar siswa.
- 6) Secara individu, siswa mencatat pengalaman-pengalaman apa yang di alami saat peristiwa atau realita sosial terjadi.
- 7) Siswa membuat kerangka puisi berdasarkan konflik peristiwa atau realita sosial yang paling berkesan hidupnya.
- 8) Siswa menulis puisi secara bebas.

e. Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran sinektik

Adapun Kelebihan dan kekurangan model pembelajaran sinektik (Adolph, 2016).

1) Kelebihan

- a) Model ini membantu siswa membentuk pemahaman baru terhadap suatu permasalahan, sehingga mereka menyadari cara bersikap atau bertindak dalam situasi tertentu.
- b) Model ini bermanfaat dalam memperjelas dan menginternalisasi pemahaman peserta didik terhadap materi yang baru dipelajari.
- c) Model ini mampu mendorong pengembangan pola pikir kreatif, baik bagi siswa maupun guru.
- d) Model ini diterapkan dalam suasana kebebasan intelektual dan kesamaan martabat antara siswa.
- e) Model ini membantu siswa menemukan cara berpikir baru dalam memecahkan suatu masalah.

2) Kekurangan

- a) Sulit dilakukan oleh guru dan siswa yang sudah terbiasa menggunakan cara lama yang menekankan pada penyampaian informasi.
- b) Metode ini menitik beratkan pada berfikir reflektif dan imajinatif dalam situasi tertentu, maka kemungkinan besar siswa kurang menguasai fakta-fakta dalam prosedur pelaksanaan atau keterampilan.
- c) Kurang memadainya sarana dan prasarana pendidik di sekolah-sekolah.

2. Keterampilan menulis

a. Defenisi menulis

Menulis dapat didefinisikan sebagai suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dalam bahasa tulis sebagai medianya. Menulis adalah keterampilan yang bersifat produktif yaitu adanya suatu produk atau hasil karya. Di antara keterampilan bahasa yang lain, keterampilan menulis merupakan yang paling kompleks karena menulis bukan sekadar menyalin kata atau kalimat melainkan lebih pada menuangkan ide dan pikiran dalam bentuk tulisan yang sistematis. Menulis merupakan proses penuangan ide atau

gagasan dalam bentuk paparan bahasa tulis berupa rangkaian simbol-simbol bahasa (JASMINE, 2014).

Anggriani dalam (Islamiah, Azis, & Latief, 2023) berpendapat bahwa menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting dan harus dimiliki oleh siswa dalam kehidupan dimasyarakat. Seorang penulis diharapkan mampu menyampaikan fakta, ide, atau gagasan dalam tulisannya agar pembaca dapat memahami isi bacaan dengan jelas. Menulis memerlukan tujuan yang jelas, seperti memberikan informasi, menghibur, membujuk, atau mengekspresikan perasaan. Gagasan yang ditulis dapat berasal dari pengalaman pribadi, observasi, atau hasil membaca, dan disampaikan dengan bahasa yang jelas serta mudah dipahami.

Dengan demikian, menulis bukan hanya sekadar merangkai kata-kata, tetapi juga merupakan proses menyampaikan gagasan atau ide kepada pembaca dengan tujuan tertentu. Penulis perlu memperhatikan tujuan penulisan dan menemukan gagasan yang ingin disampaikan agar tulisan yang dihasilkan dapat dipahami dan memberikan manfaat bagi pembaca.

Menulis merupakan kemampuan puncak seseorang untuk dikatakan terampil berbahasa. Menulis merupakan keterampilan yang sangat kompleks dan juga merupakan media untuk melestarikan serta menyebarluaskan informasi dan ilmu pengetahuan. Seseorang dikatakan terampil menulis apabila ia mampu menyampaikan gagasan, pikiran, pendapat, perasaan, pada orang lain melalui media tulisan sehingga orang lain membacanya dapat menangkap gagasan dan pikiran yang dituliskannya itu secara benar, akurat dan lengkap(Pipit Mulyiah, 2020).

Hakikat menulis menurut S. Takala dalam (Avicenna & Akhir, 2017) yaitu menulis atau mengarang adalah suatu proses menyusun, mencatat, mengkomunikasikan dan makna ganda, bersifat interaktif, dan diarahkan untuk mencapai tujuan tertentu dengan menggunakan suatu sistem tanda konvensional yang dapat dilihat (dibaca). Bahasa tulis sangat diperlukan sebagai

penyampaian isi pesan kepada orang lain dalam bentuk tulisan. Oleh sebab itu, tulisan harus dapat dipahami oleh pembaca. Dengan demikian, penulis harus memiliki pula pengetahuan dan keterampilan dalam menggunakan bahasa tulis. Agar tulisan tersebut dapat dipahami pembaca, penulis juga harus menguasai bahasa pembaca sebagaimana yang diharapkan.

Keterampilan menulis merupakan kemampuan berbahasa produktif yang perlu dikembangkan melalui pembelajaran yang bermakna. Syam, Latief, dan Syakur (2024) menjelaskan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa sekolah dasar dapat meningkat apabila pembelajaran memberikan pengalaman langsung kepada siswa. Melalui metode *Outing Class*, siswa memperoleh kesempatan untuk mengamati objek secara nyata sehingga ide dan gagasan yang dituangkan dalam tulisan menjadi lebih jelas dan terperinci. Hasil penelitian tersebut menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis deskripsi siswa yang signifikan antara nilai pretest dan posttest, sehingga menegaskan bahwa pengalaman belajar kontekstual berpengaruh positif terhadap keterampilan menulis siswa.

b. Tujuan menulis

Setiap tulisan yang disusun dalam bentuk kata atau kalimat pada dasarnya memiliki tujuan tertentu yang ingin disampaikan oleh penulis. Tujuan menulis menurut Hugo Hartig dalam (Laila Qadaria & Khoirul Bariah, 2023)

- 1) *Assignment purpose* (tujuan penugasan), artinya penulis menulis bukan murni karena kemauan sendiri, namun menulis karena ditugaskan.
- 2) *Altruistic purpose* (tujuan altruistik), artinya penulis bertujuan menyenangkan pembaca dengan tulisannya.
- 3) *Persuasive purpose* (tujuan persuasif), artinya penulis bertujuan meyakinkan pembaca dengan kebenaran gagasan yang dituliskan.
- 4) *Informational purpose* (tujuan penerangan), artinya penulis bertujuan memberi informasi atau keterangan kepada pembaca.

- 5) *Self-expressive purpose* (tujuan pernyataan diri), artinya penulis memperkenalkan atau menyatakan dirinya kepada para pembaca.
- 6) *Crative purpose* (tujuan kreatif), artinya penulis melibatkan diri dengan keinginan mencapai norma artisitik atau seni yang ideal.
- 7) *Problem-solving* (tujuan pemecahan masalah), artinya penulis menjelaskan, menjernihkan, menjelajahi, dan meneliti secara cermat pikiran-pikiran dan gagasannya agar dapat dimengerti dan diterima oleh pembaca.

c. Manfaat menulis

Manfaat menulis permulaan memiliki manfaat pada kemampuan menulis lanjutan yang berhubungan dengan proses belajar mengajar, beberapa manfaat menulis(Rahayu, 2020)

- 1) memperluas dan meningkatkan pertumbuhan kosa kata.
- 2) meningkatkan kelancaran tulis menulis dan menyusun kalimat.
- 3) sebuah karangan pada hakikatnya berhubungan dengan bahasa dan kehidupan.
- 4) dan kegiatan menulis dapat meningkatkan kemampuan untuk pengaturan dan pengorganisasian.

Seorang penulis dapat menghasilkan manfaat berbagai bentuk tulisan. menulis memiliki banyak manfaat yang dapat dipetik dalam kehidupan ini dalman dalam (Penerapan & Fifo, 2023).

1. Peningkatan kecerdasan.
2. Pengembangan daya inisiatif dan kreativitas.
3. Penumbuhan keberanian.
4. Pendorong kemauan dan kemampuan informasi.

3. Menulis puisi

a. Defenisi puisi

Kata puisi berasal dari bahasa Yunani “poiesis” yang berarti penciptaan.Kata puisi dalam bahasa Inggris disebut “poetry” yang berarti puisi. Kata puisi dalam bahasa Inggris disebut “poetry” yang berarti puisi. puisi

merupakan salah satu bentuk karya sastra yang mengekspresikan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif. Ekspresi tersebut disampaikan melalui susunan larik dan bait yang memperhatikan unsur irama, pengulangan, serta struktur fisik dan batin yang membentuk keindahan dan makna dalam puisi (Safira & Yuhdi, 2022).

Menurut (Nuroh & Hidayati, 2023) Puisi merupakan bentuk karya sastra dari hasil ungkapan dan perasaan penyair dengan bahasa yang terikat irama, matra, rima, penyusunan lirik dan bait, serta penuh makna. Puisi mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dalam mengonsentrasi kekuatan bahasa dengan struktur fisik dan struktur batinnya. Puisi mengutamakan bunyi, bentuk dan juga makna yang disampaikan yang mana makna sebagai bukti puisi baik jika terdapat makna yang mendalam dengan memadatkan segala unsur bahasa.

Menurut (Sari, 2015) puisi adalah Karya sastra dengan bahasa yang dipadatkan, dipersingkat, dan diberi irama dengan bunyi yang padu dan pemilihan kata-kata kias (imajinatif). Kata-kata betul-betul terpilih agar memiliki kekuatan. Walaupun singkat atau padat, namun berkekuatan. Karena itu, salah satu usaha penyair adalah memilih kata-kata yang memiliki persamaan bunyi (rima). kata itu mewakili makna yang lebih luas dan lebih banyak. Karena itu, kata-kata dicarikan konotasi atau makna tambahannya dan dibuat bergaya dengan bahasa figuratif.

b. Ciri-Ciri Puisi

(Panggabean, 2023) menyatakan bahwa Pada dasarnya, puisi memiliki ciri-ciri yang berbeda menurut perkembangan zamannya. Akan tetapi, meskipun memiliki ciri-ciri yang berbeda, puisi tetap memiliki kesamaan yang dapat dikategorikan sebagai ciri-ciri umum puisi sebagai berikut.

- 1) Menggunakan bahasa konsentrif dan indah. Kata konsentrif disini bermakna singkat, padat, dan bermakna. Sementara, kata indah bermakna indah didengar dan bergaya majas.

- 2) Menggunakan dua macam bahasa, yakni bahasa denotasi (yang bersifat sebenarnya) dan konotasi (bahasa yang bersifat bukan sebenarnya atau yang berarti kiasan).
- 3) Memiliki rima yang dapat memberikan efek musikalitas sehingga mudah diingat atau dihafal. Rima disini bermakna persamaan bunyi akhir.
- 4) Menggunakan dixi (pilihan kata) yang tepat. Diski disini ditunjukan untuk memperindah bait puisi, menimbulkan kesan yang kuat, menciptakan kekaguman bagi pembaca yang membaca puisi.
- 5) Setiap bait dapat menyentuh perasaan atau membangkitkan rasa emosional dalam bentuk kegembiraan/kebahagiaan, kepuasan, kesedihan, penyesalan, dan sebagainya.

c. Jenis-Jenis Puisi

(Tiara Dewi, 2018) menyatakan bahwa puisi ditunjukkan dari bentuk dan isinya dapat dibedakan menjadi 10 bagian, yaitu:

- 1) Puisi Epik, yakni suatu puisi yang didalamnya mengandung cerita kepahlawanan, baik kepahlawan yang berhubungan dengan legenda, kepercayaan, maupun sejarah.
- 2) Puisi Naratif, yakni puisi yang didalamnya mengandung suatu cerita, dengan pelaku, perwatakan, setting, maupun rangkaian peristiwa terentu yang menjalin suatu cerita.
- 3) Puisi Lirik, puisi yang berisi luapan batin individu penyairnya dengan segala macam endapan pengalaman, sikap, maupun suasana batin yang melingkupinya.
- 4) Puisi Dramatik, yakni salah satu jenis puisi yang secara objektif menggambarkan perilaku seseorang, baik lewat perilaku dialog, maupun monolog sehingga mengandung suatu gambaran kisah tententu.
- 5) Puisi Didaktik, yakni puisi mengandung nilai-nilai kependidikan yang umumnya terampil eksplisit.
- 6) Puisi Satirik, yaitu puisi yang mengandung sindiran atau kritikan tentang kepincangan, masalah kehidupan, suatu kelompok maupun masyarakat.

- 7) Romance, yakin puisi yang berisi cerita percintaan terhadap sang kekasih.
- 8) Elegri, yaitu puisi ratapan yang mengandung rasa sedih dan kedugaan seseorang.
- 9) Ode, yaitu yang berisi pujiannya terhadap seseorang yang memiliki jasa ataupun sikap kepahlawanan.
- 10) Himne, yaitu puisi yang berisi pujiannya terhadap Tuhan maupun ungkapan rasa cinta terhadap bangsa dan tanah air.

d. Unsur-Unsur Puisi

Menurut (Oktavia, 2019) puisi terdiri atas dua bagian besar yakni struktur fisik dan struktur batin puisi. Berikut ini akan dijelaskan struktur fisik dan struktur batin puisi beserta unsur-unsur yang membangun kedua unsur tersebut. Struktur fisik secara tradisional disebut elemen bahasa, sedangkan struktur batin secara tradisional disebut makna puisi.

Untuk memberikan pengertian yang lebih jelas berikut ini dikemukakan uraian mengenai unsur-unsur pembangunan puisi.

- 1) Unsur unsur batin

Untuk memahami Unsur batin , akan dipaparkan sebagai berikut.

- a) Tema

Tema adalah gagasan pokok yang ingin disampaikan oleh pengarang.Tema tentulah merupakan kombinasi/sintesis dari bermacam-macam pengalaman.Cita-cita, ide dan bermacam-macam hal yang ada dalam pikiran penulis.

- b) Perasaan

Dalam puisi diungkapkan perasaan penyair. Puisi dapat mengungkapkan perasaan gembira, sedih, terharu, takut, gelisah, rindu, penasaran, cinta, dendam, dan sebagainya. Perasaan yang diungkapkan penyair bersifat total, artinya tidak setengah-setengah.

c) Nada atau suasana

Nada adalah sikap penyair kepada pembaca. Sedangkan suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi. Suasana adalah akibat yang ditimbulkan oleh puisi terhadap jiwa pembaca.

d) Amanat

Amanat adalah pesan yang ingin disampaikan penyair kepada pembaca. Pesan merupakan anjuran atau nasihat penyair kepada pembaca puisi. Anjuran atau nasehat tersebut berupa perbuatan-perbuatan yang baik atau berhubungan dengan nilai moral. Pesan atau amanat penyair disampaikan lewat kata demi kata dalam puisi.

2) Unsur fisik

Untuk memahami unsur fisik, akan dipaparkan sebagai (Wati & Kanzunnudin, 2022).

a) Diksi

Diksi merujuk pada pemilihan kata yang dilakukan oleh penyair dalam puisi. Mengingat puisi merupakan karya sastra yang mampu menyampaikan banyak makna dengan penggunaan kata yang terbatas, pemilihan kata-kata tersebut harus dilakukan dengan sangat hati-hati dan tepat.

b) Gaya bahasa

Tujuan menciptakan gaya bahasa dalam puisi yaitu agar menghasilkan kesenangan yang bersifat imajinatif, agar menghasilkan makna tambahan, agar dapat menambah intensitas dan menambah konkret sikap dan perasaan penyair, agar makna yang diungkapkan lebih padat.

c) Kata konkret

Penyair bertujuan untuk menggambarkan sesuatu secara lebih jelas dan konkret. Oleh karena itu, ia memilih kata-kata yang lebih nyata. Bagi penyair, hal ini mungkin terasa lebih jelas dan konkret, namun bagi pembaca, makna yang disampaikan sering kali lebih sulit untuk ditafsirkan.

d) Pengimajinasian

Pengimajinasian adalah penggunaan kata atau rangkaian kata yang dapat memperjelas atau memperkonkretkan apa yang ingin disampaikan oleh penyair. Melalui pengimajian, gambaran yang disampaikan seakan-akan dapat dilihat, didengar, atau dirasakan oleh pembaca.

e. Penilaian Keterampilan Menulis Puisi

Penilaian keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa Indonesia memiliki peran yang sangat penting di dunia pendidikan. Aspek ini dipandang sebagai salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam meningkatkan pencapaian dan prestasi belajar siswa.

Penilaian merupakan proses yang paling penting yang harus dilakukan dalam proses pembelajaran dan biasanya proses penilaian dilakukan di akhir proses pembelajaran. Melalui penilaian, guru dapat mengetahui sejauh mana hasil belajar siswa selama proses pembelajaran berlangsung.

Menurut Nurgiyantoro dalam (Sukenti & Alber, 2024). mengungkapkan bahwa penilaian merupakan proses sistematis dalam pengumpulan, analisis, dan penafsiran informasi untuk menentukan seberapa jauh seorang peserta didik dapat mencapai tujuan pendidikan. Informasi yang diperoleh dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan maupun sebagai bahan laporan.

Penilaian yang dipakai untuk mengukur hasil karya kreatif peserta didik seperti puisi dapat menggunakan rubrik penilaian yang dikemukakan oleh

Burhan Nurgiyantoro dalam (Ilmawan, Hartati, & Rengganis, 2021).

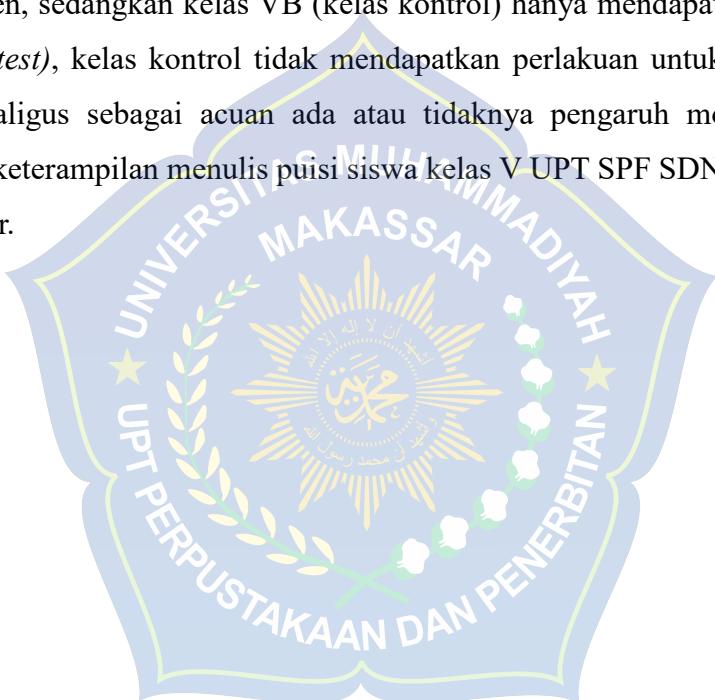
- 1) Kebaruan tema dan makna merupakan keaktualan idea atau gagasan sesuai dengan perkembangan anak dan maksud penulis sesuai dengan kehidupannya.
- 2) Keaslian pengucapan merupakan penggunaan kata-kata yang pendek, padat, dan jelas untuk membangun suasana dalam puisi sehingga tercipta puisi yang menarik (kata konkret).
- 3) Kekuatan imajinasi merupakan gaya penulisan dalam menggambarkan kejadian berdasarkan kenyataan dalam menciptakan kesan indrawi kepada pembaca.
- 4) Ketetapan diskripsi merupakan kesesuaian kata-kata yang dipilih telah penulis untuk menciptakan puisi yang indah dan menarik.
- 5) Pendayaan pemajasan merupakan penggunaan gaya bahasa dalam bentuk kiasan yang sesuai dengan puisi.

B. Kerangka Pikir

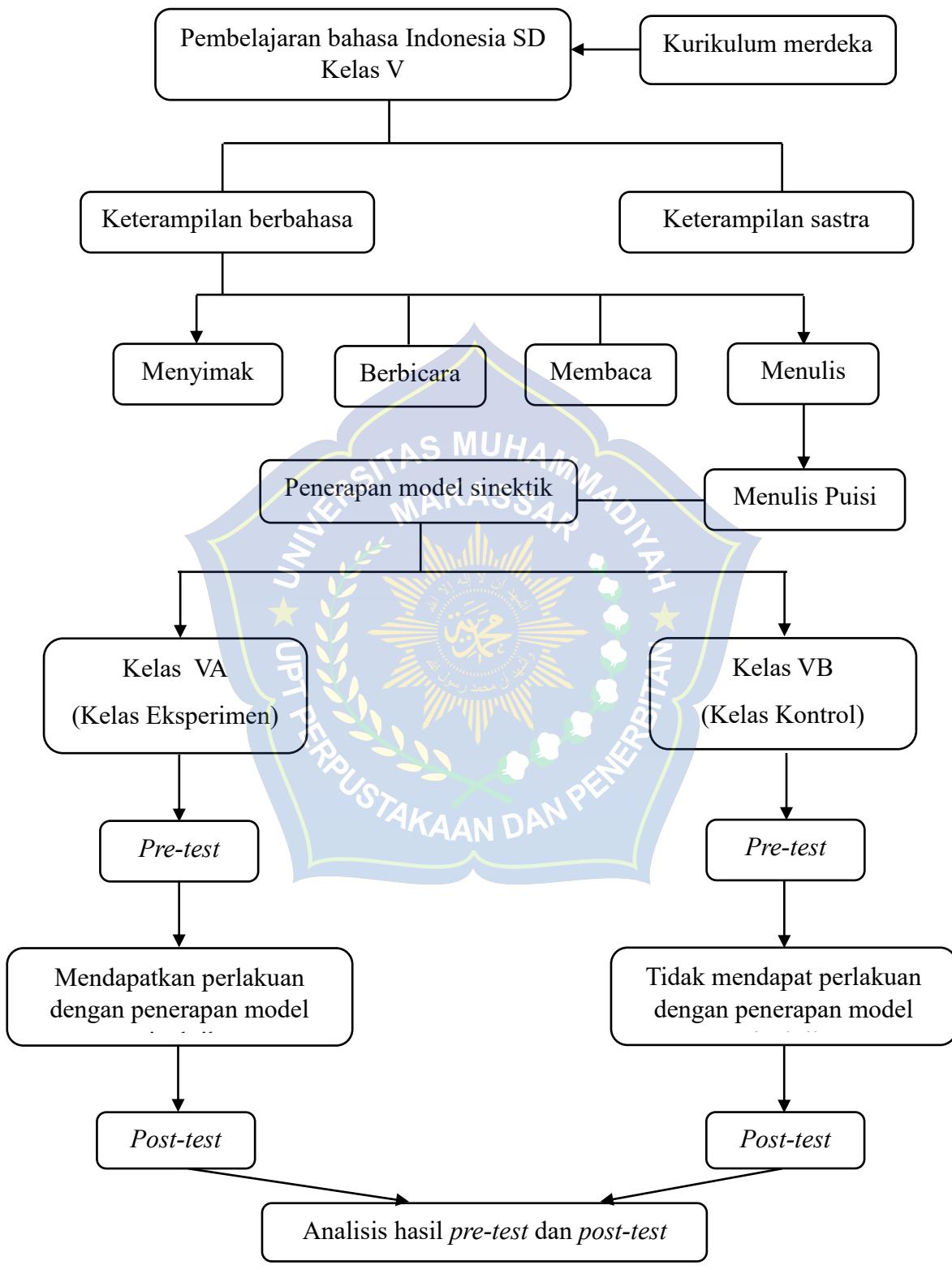
Keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar masih rendah. Sehingga siswa masih kesulitan dalam menuangkan ide-idenya kedalam bentuk sebuah tulisan puisi, siswa juga merasa belum paham menulis puisi pada saat menulis puisi, kebanyakan siswa menggunakan kata-kata dan kalimat yang belum efektif sehingga kalimat yang dihasilkan belum bisa menjadi sebuah puisi yang menarik.

Masalah mendasar yang dialami siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung kota Makassar dapat diatasi dengan menggunakan model sinektik. Inilah yang akan ditempuh peneliti agar siswa dapat menulis puisi. Salah satu langkah yang dapat dilakukan untuk mengatasi hal tersebut, yaitu menerapkan model sinektik yang dapat meningkatkan kemampuan pemecahan masalah, ekspresi, kreatif, dan empati. Model sinektik cocok diterapkan karena model ini menekankan pada proses mengembangkan kepribadian individu siswa dengan memperhatikan kondisi menerapkan rasa empati.

Keterampilan berbahasa meliputi empat jenis yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Dalam penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis. Untuk mengetahui pengaruh keterampilan menulis puisi dengan penggunaan model sinektik. Pada kelas VA (kelas eksperimen) Penelitian diawali dengan mengadakan (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan awal menulis puisi siswa, kemudian memberikan perlakuan (*treatmen*) berupa materi dengan menggunakan model sinektik dan memberikan tes terakhir (*posttest*) agar mengetahui sekaligus acuan ada tidaknya pengaruh pada kelas eksperimen, sedangkan kelas VB (kelas kontrol) hanya mendapatkan (*pretest*) dan (*posttest*), kelas kontrol tidak mendapatkan perlakuan untuk mengetahui hasil sekaligus sebagai acuan ada atau tidaknya pengaruh model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung kota Makassar.



Berikut adalah bagan yang menggambarkan kerangka pikir penelitian.



Bagian 2.1 kerangka fikir penelitian

C. Hasil Penelitian Relevan

Penelitian yang relevan merupakan penelitian yang sudah dilakukan oleh seseorang dan mendapatkan hasil yang valid sesuai dengan judul dan tujuan penelitian. Ada beberapa penelitian relevan yaitu sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan oleh Hasni S (2023) program studi Pendidikan guru sekolah dasar, Universitas Makassar. Penelitian ini berjudul pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas IV SD Negeri No. 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. Pendekatan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan jenis penelitian Quasi Experimental dengan desain penelitian Nonequivalent Control Grup Design. Adapun populasi penelitian ini yaitu seluruh siswa kelas IV SD Negeri No. 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. Sampel yang terpilih berdasarkan teknik purposive sampling dengan Kelas IV A sebagai kelas kontrol dan IV B sebagai kelas eksperimen dengan masing-masing terdiri dari 21 jumlah siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model sinektik siswa dikategorikan efektif dikarenakan persentase yang diperoleh untuk setiap pertemuan pada kemampuan guru dalam mengolah pembelajaran dan akivitas siswa mengalami peningkatan dari kategori efektif menjadi kategori sangat efektif. keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol karena nilai post-test pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat efektif sedangkan pada kelas kontrol berada pada kategori efektif. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas IV SD Negeri No. 31 Sampeang Kecamatan Bajo Barat Kabupaten Luwu. Kata kunci: Model Sinektik, Keterampilan Menulis Puisi.
2. Penelitian yang dilakukan oleh Sri Rahmadhani dan Eva Pasaribu (2021). Program studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar. Penelitian ini berjudul pengaruh model

pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas V SD Swasta Pangeran Antasari Medan. Penelitian ini dilaksanakan di kelas V SD Swasta Pangeran Antasari Medan. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan kuantitatif dan jenis penelitiannya adalah quasi experimental. Populasinya adalah siswa kelas V SD Swasta Pangeran Antasari Medan. Dari hasil penelitian ini diperoleh rerata hasil kemampuan menulis puisi siswa yang diajarkan model pembelajaran sinektik yaitu 81,67 sedangkan rerata kemampuan menulis puisi siswa yang diajarkan metode pembelajaran konvensional yaitu 71,25. Sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran sinektik lebih tinggi daripada kemampuan menulisi puisi siswa yang diajarkan dengan model pembelajaran konvensional.

3. Penelitian yang dilakukan oleh Indah Puspitasari Aswan, Rahmawati Patta dan Siti Raihan (2022). Program studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Negeri Makassar. Penelitian ini pengaruh penerapan model pembelajaran sinektik terhadap kemampuan menulis puisi bahasa Indonesia pada siswa kelas IV UPTD SDN 57 Bulu-bulu Kabupaten Maros. Penelitian Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain penelitian quasi eksperimental design tipe nonequivalent control grup design. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV UPTD SDN 57 Bulu – Bulu yang terdiri dari 50 siswa. Penentuan menggunakan teknik penarikan sampel purposive sampling dengan kelas IV A sebagai kelas eksperimen dan kelas IV B sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes, observasi, dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif dan statistik inferensial menggunakan uji Independent sample t-test. Hasil penelitian kelas eksperimen 1) pelaksanaan proses pembelajaran dengan menerapkan model pembelajaran sinektik terlaksana pada pertemuan I baik, pertemuan II kategori cukup baik, dan pertemuan III kategori sangat baik , 2) Kemampuan menulis puisi setelah penerapan

model pembelajaran sinektik menunjukkan adanya peningkatan maka hal ini dibuktikan dari nilai posttest yang lebih tinggi dibandingkan nilai pretest, 3) Model pembelajaran sinektik berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa kelas IV UPTD SDN 57 Bulu-Bulu Kabupaten Maros. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran sinektik sangat berpengaruh digunakan dalam hasil tes kemampuan menulis puisi hingga menunjukkan peningkatan.

D. Hipotesis

Berdasarkan kajian pustaka dan kerangka pikir diatas maka hipotesis penelitian ini adalah model sinektik terhadap menulis puisi pada siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung, maka dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

H₀ = Tidak ada pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di UPT SPF SDN Tidung.

H₁ = Ada pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di UPT SPF SDN Tidung.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian eksperimen. penelitian eksperimen adalah suatu penelitian yang di dalamnya ditemukan minimal satu variabel yang dimanipulasi untuk mempelajari hubungan sebab-akibat. Oleh karena itu, penelitian eksperimen erat kaitanya dalam menguji suatu hipotesis dalam rangka mencari pengaruh, hubungan, maupun perbedaan perubahan terhadap kelompok yang dikenakan perlakuan (Santoso, 2021).

Penelitian eksperimen ini merupakan metode yang utama dalam model penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif. Pada penelitian eksperimen dapat membagi dua kelompok yaitu kelompok treatmen (eksperimen) yang memperoleh atau mendapatkan perlakuan sedangkan kelompok kedua dinamakan kelompok kontrol yang tidak mendapat perlakuan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di UPT SPF SDN Tidung jl. Tidung VI Setapak 9 No.2, Mapala, Kec. Rappocini, Kota Makassar, Sulawesi Selatan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Adapun populasi dari penelitian ini adalah siswa UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Siswa UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar terdiri dari 750 orang siswa yang terbagi menjadi 6 tingkatan kelas, setiap tingkatan kelas terbagi menjadi 2 atau 3 ruangan.

2. Sampel

Sampel merupakan suatu kelompok yang lebih kecil atau bagian dari populasi secara keseluruhan. Sampel penelitian bertujuan untuk menentukan seberapa jauh sampel tersebut bermanfaat dalam menarik kesimpulan penelitian. Sampel penelitian ini diambil dengan menggunakan teknik

porpusive sampling, yang mana sampel diambil dengan maksud atau tujuan tertentu. Adapun sampel dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VA sebagai kelas eksperimen dan kelas V B sebagai kelas kontrol dengan masing-masing kelas berjumlah 21siswa.

Tabel 3.1 Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah
Kelas VA	21
Kelas VB	21
Jumlah Populasi	42

Sumber : Tata usaha UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

D. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dengan penggunaan data-data numerik atau berupa angka-angka yang dapat dicari dengan menggunakan penelitian eksperimen. Penelitian kuasi eksperimen atau dengan rancangan pretest-posttest control group design penelitian eksperimen melibatkan dua kelas. Pertama adalah kelas eksperimen (kelas VA), merupakan kelas yang dikenai perlakuan menggunakan model sinektik. kelas yang kedua adalah kelaskontrol (kelas VB), merupakan kelas yang tidak mendapatkan perlakuan.

Table 3.2 desain penelitian.

Kelompok	Pre-test	perlakuan	Post-test
E	O ₁	X ₁	O ₂
K	O ₁	X ₂	O ₂

Sumber: (Iii & Penelitian, 2009)

Keterangan:

E : kelas eksperimen

K : kelas kontrol

O₁ : *pre-test* kelas eksperimen

O₂ : *post-test* kelas kontrol

X₁ : mendapatkan perlakuan

X₂ : tidak mendapatkan perlakuan

E. Variabel Penelitian

Penelitian ini terdiri dari dua variabel:

1. Variabel bebas dalam penelitian ini adalah penerapan model sinektik (X)
2. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan menulis puisi (Y).

F. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel adalah segalah sesuatu yang berbentuk apa apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik Kesimpulannya.

1. Penerapan Model Sinektik (X)

Model sinektik merupakan salah satu model pembelajaran yang dapat mengembangkan kreativitas siswa dalam belajar dengan penuh makna dimana siswa menghubungkan materi pelajaran dengan situasi kehidupan nyata siswa sehari-hari.

2. Menulis Puisi (Y)

Menulis puisi merupakan karya sastra imajinasi seseorang yang merupakan ekspresi pikiran dan pengalaman yang dituangkan dalam bentuk tulisan yang dipadatkan, dipersingkat, serta memperhatikan unsur bunyi dan pemilihan kata-kata kias sehingga menciptakan wujud tulisan yang indah.

G. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan Langkah-langkah sebagai berikut:

1. Tahap Awal (Persiapan dan Perencanaan)
 - a. Membuat surat persetujuan dosen pembimbing.
 - b. Menentukan masalah, judul, lokasi, waktu, populasi dan sampel.
 - c. Melakukan observasi (wawancara dengan wali kelas tentang masalah-masalah yang dihadapi siswa dalam pembelajaran bahasa indonesia terkhusus pada keterampilan menulis puisi).
 - d. Menyusun dan menyiapkan perangkat pembelajaran yang akan digunakan.
 - e. Menyusun dan menyiapkan instrument penelitian.

2. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan penelitian ini meliputi:

- a. Pelaksanaan *pre test* (tes awal) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b. Pelaksanaan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model sinektik dan pada kelas kontrol tanpa menggunakan model sinektik.
- c. Pelaksanaan *post test* (tes akhir) pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

3. Tahap Akhir

- a. Mengolah data yang telah di peroleh dari hasil soal pretest dan posttest dengan ketentuan jika benar maka skornya 1 dan jika salah maka skornya 0.
- b. Menganalisis data hasil penelitian yaitu menganalisis data yang telah diperoleh dengan teknik analisis diskriptif dan infrensial.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang berperan sebagai pengukur penelitian, tentunya untuk mengukur harus ada alat yang baik pula, inilah yang dinamakan instrumen penelitian, yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tes keterampilan menulis puisi

Tes berguna untuk menjadi alat pengumpulan data untuk mengukur kemampuan siswa dan juga untuk mengukur penguasaan materi yang telah diajarkan sebelumnya. Instrument tes pada penelitian ini berupa tes tertulis berbentuk pilihan ganda yang akan di validasi oleh validator/ahli sebelum digunakan dalam penelitian. Tes tersebut berisi soal-soal *pretest* dan *posttest*. Tujuan penggunaan instrumen ini adalah untuk mengukur capaian hasil belajar siswa baik sebelum maupun sesudah diberikan perlakuan (*reatment*) yaitu menerapkan model *sinektik*.

Tabel 3.3 Rubrik penilaian keterampilan berbicara

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1	Diksi	Siswa menggunakan kata diksi yang sangat baik dalam menulis puisi.	5
		Siswa menggunakan kata diksi yang baik dalam menulis puisi.	4
		Siswa menggunakan kata diksi yang cukup baik dalam menulis puisi.	3
		Siswa menggunakan kata diksi yang kurang baik dalam menulis puisi.	2
		Siswa menggunakan kata diksi yang tidak sangat baik dalam menulis puisi.	1
2	Imajinasi	Siswa menggunakan pengimajinan yang baik dalam isi puisi	5
		Siswa menggunakan pengimajinan yang baik dalam isi puisi	4
		Siswa menggunakan pengimajinasi yang cukup baik dalam isi puisi	3
		Siswa menggunakan pengimajinasi yang kurang baik dalam puisi	2
		Siswa menggunakan pengimajinasi yang tidak baik dalam isi puisi	1
3	Makna	Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang sangat baik dalam puisi	5
		Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang baik dalam puisi	4
		Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup baik dalam puisi	3
		Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup baik dalam puisi	2

		Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang kurang dalam puisi	1
4	Amanat	Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang sangat baik dalam puisi	5
		Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang baik dalam puisi	4
		Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang cukup baik dalam puisi	3
		Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang cukup dalam puisi	2
		Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang kurang dalam puisi	1
5	Majas	Siswa memilih majas yang sangat baik dalam puisi	5
		Siswa memilih majas yang baik dalam puisi	4
		Siswa memilih majas yang cukup baik dalam puisi	3
		Siswa memilih majas yang kurang baik dalam puisi	2
		Siswa memiliki majas yang tidak baik dalam puisi	1
Jumlah			

2. Lembar Observasi

Observasi merupakan cara mengumpulkan bahan-bahan (data) yang dilakukan dalam mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang disajikan sasaran pengamatan. Dalam penelitian ini observasi dilakukan secara langsung mengenai proses pembelajaran yang dilakukan untuk melakukan kegiatan siswa pada saat proses pembelajaran untuk mengukur keterlaksanaan model *sinektik*.

I. Teknik Pengumpulan Data

Tahap yang menjadi penentu dalam pelaksanaan penelitian yaitu tahap pengumpulan data karena disinilah peneliti memperoleh hasil yang dapat dipercaya. Adapun Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Test keterampilan menulis puisi

Tes adalah suatu alat ukur yang berisi serangkaian tugas yang harus dikerjakan atau soal-soal yang dijawab oleh siswa untuk mengukur suatu aspek perilaku yang hendak diukur adalah Tingkat kemampuan siswa dalam menguasai materi pelajaran yang telah disampaikan. Tes yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam peneliti ini adalah lembar kerja yang berfungsi mengukur bagaimana pengetahuan dan kemampuan subjek penelitian. Teknik pengumpulan data berupa tes berfungsi untuk mengukur capaian hasil belajar siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia. Tes yang digunakan adalah tes tertulis untuk *pretest* dan *posttest*. *Pretest* di berikan di awal untuk mengetahui tingkat kemampuan siswa sebelum diberikan *treatment* dan kemudian diakhiri, barulah siswa diberikan *posttest* untuk mengetahui seberapa berpengaruhnya *treatment* yang diberikan yaitu penerapan model *sinektik*.

2. Lembar observasi

Observasi adalah mengumpulkan data atau keterangan yang harus dijalankan dengan melakukan pengamatan secara langsung ketempat yang akan diselidiki. Teknik ini dilakukan untuk mengetahui aktivitas peneliti yang bertindak sebagai guru selama proses belajar mengajar berlangsung. Observasi dilakukan oleh pengamat yaitu mengamati kemampuan peneliti sebagai pengajar dan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yaitu dengan menerapkan model *sinektik*.

J. Teknik Analisis Data

Untuk mengetahui hasil keterampilan menulis puisi siswa sebelum (*pretest*) dan (*posttest*) menggunakan model sinektik maka data akan dianalisis menggunakan teknik statistik dan analisis inferensial.

1. Teknik analisis statistik deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan hasil belajar keterampilan menulis puisi siswa pada mata pelajaran bahasa indonesia yang diperoleh dari siswa guna mendapatkan gambaran yang jelas tentang hasil belajar siswa, maka dilakukan pengelompokan. Pengelompokan tersebut dilakukan 5 kategori yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, sangat rendah. Pedoman pengkategorian hasil belajar siswa yang digunakan dalam penelitian adalah analisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a. Mean

Analisis ini digunakan untuk mendeskripsikan data mengenai berapa besar nilai rata-rata yang diperoleh dari masing-masing variabel dalam penelitian. Rata-rata mean diperoleh dari rumus.

$$X = \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan:

X = Mean

$\sum X$ = Jumlah nilai

N = Jumlah sampel

b. Maksimum

Tentukan nilai maksimum dengan cara mengidentifikasi nilai tertinggi dari data yang diperoleh.

c. Minimum

Tentukan nilai minimum dengan cara mengidentifikasi nilai terendah dari data yang diperoleh.

d. Standar deviasi

Standar deviasi adalah ukuran statistik yang digunakan untuk mengukur sejauh mana data dalam suatu kumpulan data yang disebabkan dari nilai rata (mean) dari kumpulan data tersebut.

e. Variasi (varians)

Varians adalah kuadrat dari standar deviasi, simbol varians untuk populasi adalah σ^2 atau σ^2_n sedangkan untuk sampel σ^2_{n-1} atau S^2 atau S .

Tabel 3.4 standar ketuntasan hasil belajar bahasa indonesia

Tingkat penguasaan%	Kategori hasil belajar
0 – 54	Sangat rendah
55 – 64	Rendah
65 – 79	Sedang
80 – 89	Tinggi
90 – 100	Sangat tinggi

Sumber: Depdiknas dalam Firdaus(2016)

3.5 Kriteria ketuntasan hasil belajar bahasa indonesia

Nilai	kriteria
<75	Tidak tuntas
>75	tuntas

Sumber: Data ketentuan KKM UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar, 2024

Berdasarkan tabel di atas bahwa siswa yang memperoleh nilai ≥ 75 dinyatakan tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar dan siswa

yang memperoleh ≤ 75 maka siswa dinyatakan tidak tuntas dalam mengikuti proses belajar mengajar.

2. Teknik Analisis Inferensial

Statistik inferensial adalah Teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotetis dengan cara menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi.

a. Uji normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal atau tidak. Pengolahan uji normalitas menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic version 20*. Uji normalitas pada penelitian ini menggunakan *kolmogorov – smirnov*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai probabilitas pada output *kolmogorov – smirnov* lebih besar dari pada nilai α yang ditentukan, yaitu 5% (0,05).

Hipotesis:

H_0 : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi normal

H_a : Sampel berasal dari populasi yang berdistribusi tidak normal

b. Uji hipotesis

Pengujian hipotesis pada penelitian ini menggunakan Independents Sampel t-Test. Independents Sampel t-Test yaitu menguji perbedaan rata-rata dua kelas yang berbeda secara bebas. Kriteria pengujian jika nilai probabilitas lebih besar dari taraf nyata 0.05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Pada uji hipotesis ini menggunakan aplikasi SPSS-IBM Versi 20. Selanjutnya untuk mendukung hipotesis penelitian diatas maka dirumuskan sebagai berikut:

H_0 = Tidak terdapat pengaruh penerapan sebelum dan sesudah penggunaan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar.

H_a = Terdapat pengaruh penerapan sebelum dan sesudah penggunaan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar.

Adapun hipotesis statistik dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

$$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$$

Keterangan:

H_0 = Hipotesis awal

H_a = Hipotesis alternatif

μ_1 = Rata-rata kelompok sebelum perlakuan

μ_2 = Rata-rata kelompok setelah perlakuan

K. Jadwal Penelitian

Tabel 3.6 Waktu Penelitian

No. Jenis Kegiatan	Bulan			Keterangan
	Desember	Juli	Juni	
1 Pengajuan Judul				
2 Pra Penelitian				
3 Penelitian Lapangan				
4 Penyusunan Skripsi				

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Data Hasil Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar.

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui Pengaruh Penerapan Model Sinektik terhadap Keterampilan Menulis Puisi siswa kelas V di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Hasil Penelitian tersebut merupakan Hasil Kuantitatif yang dinyatakan dengan angka. Peneliti telah mengumpulkan data dengan menggunakan *pre-test* dan *post-test*. Adapun hasil statistik deskriptif dan statistik inferensial diuraikan sebagai berikut:

1. Hasil Analisis Deskriptif

a. Hasil *Pre-test* Keterampilan Menulis Puisi Sebelum Penerapan Model Sinektik

Berdasarkan hasil penlitian yang dilakukan oleh peneliti di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Mulai tanggal 21 Juli 2025, maka data yang diperoleh melalui instrumen test sehingga dapat diketahui hasil belajar bahasa indonesia siswa dalam keterampilan menulis puisi berupa nilai dari siswa kelas VA dan VB UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Analisis data *pre-test* hasil belajar bahasa indonesia dalam keterampilan menulis puisi siswa kelas V dengan jumlah 42 untuk 21 siswa kelas eksperimen dan 21 siswa kelas kontrol.

Tabel 4.1 data nilai awal (*pre-test*) menulis puisi Kelas eksperimen UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

NO	NAMA	SKOR UNTUK MASING-MASING ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		Diksi	Imajinasi	Makna	Amanat	Majas		
1	AMA	4	4	2	3	3	16	64
2	AS	4	4	4	3	4	19	76
3	AA	4	4	1	3	5	17	68
4	AAH	4	4	3	3	2	16	64
5	ADQ	4	4	4	3	4	19	76
6	CSA	3	3	1	3	5	15	60
7	GAK	5	5	2	1	1	14	54
8	GESP	4	4	2	3	3	16	64
9	HAR	2	2	3	3	4	14	54
10	HH	4	4	4	3	3	18	72
11	ILSM	3	3	1	3	4	14	54
12	KKA	3	5	2	3	3	16	64
13	LA	5	5	1	3	1	15	60
14	MEA	4	4	2	3	4	17	68
15	M	3	3	1	3	4	14	54
16	MFA	3	3	1	2	4	13	52
17	MRDP	4	4	2	3	5	18	72
18	NM	3	3	1	3	3	13	52
19	SDP	4	4	3	4	4	19	76
20	SRS	4	4	2	3	4	17	68
21	S	4	4	4	3	3	18	72
jumlah		78	80	46	61	73	338	1344

Sumber : Hasil Olah Data Nilai *Pretest* kelas eksperimen

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas pada *pretest* kelas eksperimen siswa kelas VA UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 20, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pre-test* siswa kelas eksperimen. Berdasarkan Tabel 4.1 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pre-test kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar menunjukkan variasi nilai antar siswa. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 76, sedangkan nilai terendah adalah 52, dengan total nilai keseluruhan sebesar 1.344 dari 21 siswa. Rata-rata nilai yang diperoleh siswa yaitu

sebesar 64. Hal ini menunjukkan bahwa kemampuan awal siswa dalam menulis puisi masih tergolong kategori sedang.

Jika dilihat dari masing-masing aspek penilaian, aspek diksi memperoleh jumlah skor tertinggi yaitu 78, disusul aspek imajinasi dengan skor 80, aspek makna 46, aspek amanat 61, dan aspek majas 73. Hasil ini menggambarkan bahwa sebelum perlakuan (treatment) diberikan, kemampuan siswa paling menonjol berada pada aspek pemilihan diksi dan imajinasi, sedangkan aspek makna masih menjadi kelemahan utama yang perlu ditingkatkan melalui pembelajaran.

Dengan demikian, hasil pre-test ini dapat dijadikan acuan untuk melihat peningkatan kemampuan menulis puisi setelah diberikan perlakuan menggunakan model pembelajaran sinektik. Data ini juga berfungsi sebagai dasar pembanding terhadap hasil post-test guna mengetahui efektivitas model pembelajaran yang diterapkan. Data hasil *pre-test* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Deskripsi Skor Nilai *Pre-Test* Siswa Pada Kelas Eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	21
Mean	64,00
Maksimum	76
Minimum	52
Standar devisi	8,343
variasi	69,60

Sumber : Hasil Olah Data IBM Statistic Version 20

Berdasarkan hasil *pretest* kelas eksperimen VA yang akan menerapkan model sinektik dalam pembelajaran menulis puisi, diperoleh rata-rata nilai sebesar 64,00 dengan nilai maksimum 76 dan minimum 52. Variasi nilai ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 8,343 dan variansi sebesar 69,60 yang mengindikasikan adanya penyebaran nilai yang cukup bervariasi antar siswa. Hasil ini menunjukkan bahwa meskipun terdapat beberapa siswa dengan nilai tinggi, masih ada beberapa siswa yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam proses pembelajaran agar kemampuan menulis puisi mereka dapat meningkat secara merata. Distribusi frekuensi hasil *pre-test* keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre-Test* Siswa Pada Kelas Eksperimen

Nilai angka	keterangan	frekuensi	persentase
90-100	sangat tinggi	0	0%
80-89	tinggi	0	0%
70-79	sedang	9	42,86%
60-69	rendah	6	28,57%
0-59	sangat rendah	6	28,57%
Jumlah		21	100,00%

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah sebanyak 6 orang dengan persentase 28,57%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 6 orang dengan persentase 28,57%, jumlah siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak

9 orang dengan persentase 42,86% berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *pre-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari mean (rata-rata) hasil belajar siswa yaitu 64.

Tabel 4.4 data nilai awal(*pre-test*) menulis puisi Kelas kontrol UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

NO	NAMA	SKOR UNTUK MASING-MASING ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		Diksi	Imajinasi	Makna	Amanat	Majas		
1	A	4	5	1	3	3	16	64
2	A	3	5	2	3	1	14	56
3	AF	3	2	3	3	3	14	56
4	AN	5	5	3	3	4	20	80
5	AD	5	5	1	3	3	17	68
6	HH	4	4	2	5	3	18	72
7	IK	5	5	2	2	5	19	76
8	KS	5	5	2	2	5	19	76
9	KP	5	5	3	1	2	16	64
10	MA	3	3	2	3	3	14	56
11	MAI	2	2	3	5	2	14	56
12	MA	3	3	1	3	4	14	56
13	MSS	4	5	2	3	3	19	76
14	NA	5	3	2	3	2	15	60
15	N	3	2	1	3	2	11	44
16	RA	5	5	1	3	2	16	64
17	S	4	5	1	3	3	16	64
18	SN	3	2	3	3	3	13	52
19	SR	3	3	1	3	3	15	60
20	S	5	2	2	5	3	18	72
21	ZM	4	3	1	2	3	13	52
JUMLAH		87	83	41	67	67	347	1324

Sumber : Hasil Olah Data Nilai *Pre test* kelas kontrol

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas pada *pretest* kelas kontrol siswa kelas VA UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 20, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *pre-test* siswa kelas kontrol.

Berdasarkan Tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa hasil pre-test kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar menunjukkan tingkat kemampuan yang beragam. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah adalah 44, dengan total nilai keseluruhan sebesar 1.324 dari 21 siswa. Rata-rata nilai pre-test kelas kontrol adalah 63, yang menunjukkan bahwa kemampuan awal menulis puisi siswa masih berada pada kategori sedang.

Jika ditinjau dari masing-masing aspek penilaian, aspek diksi memperoleh jumlah skor tertinggi yaitu 87, diikuti oleh aspek imajinasi dengan 83, aspek amanat dan majas masing-masing memperoleh skor 67, sedangkan aspek makna memiliki skor terendah yaitu 41. Hasil ini menunjukkan bahwa siswa sudah cukup mampu memilih diksi dan mengembangkan imajinasi dalam menulis puisi, namun masih kurang dalam menyampaikan makna secara mendalam.

Dengan demikian, hasil pre-test kelas kontrol ini mencerminkan kondisi awal kemampuan menulis puisi sebelum

mendapatkan pembelajaran konvensional. Data tersebut menjadi pembanding dengan hasil post-test, guna mengetahui perbedaan peningkatan kemampuan antara kelas yang menggunakan model pembelajaran sinektik dan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional.

Data hasil *pre-test* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.5 Deskripsi Skor Nilai *Pre-Test* Siswa Pada Kelas kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	21
Mean	63,05
Maksimum	80
Minimum	44
Standar devisi	9,625
variasi	92,64

Sumber : Hasil Olah Data IBM Statistic Version 20

Berdasarkan hasil *pretest* kelas kontrol VB yang tidak menerapkan model sinektik dalam pembelajaran menulis puisi, diperoleh rata-rata nilai sebesar 63,5 dengan nilai maksimum 80 dan minimum 44. Variasi nilai ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 9,625 dan variansi sebesar 96,64 yang mengindikasikan adanya penyebaran nilai yang cukup bervariasi antar siswa. Hal ini menunjukkan bahwa pada saat *pretest* kemampuan menulis puisi siswa di kelas kontrol masih cukup beragam dan belum merata. Distribusi frekuensi hasil *pre-test* keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.6 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre-Test* Siswa Pada Kelas kontrol

Nilai angka	keterangan	frekuensi	persentase
90-100	sangat tinggi	0	0%
80-89	tinggi	1	4,76%
70-79	sedang	6	28,57%
60-69	rendah	11	52,38%
0-59	sangat rendah	3	14,29%
Jumlah		21	100,00%

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 14,29%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 11 orang dengan persentase 52,38%, jumlah siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 6 orang dengan persentase 28,57%, jumlah siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 1 orang dengan persentase 4,76% berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa pre-test pada kelas kontrol berada pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari mean (rata-rata) hasil belajar siswa yaitu 63,04.

b. Hasil *post-test* keterampilan menulis puisi setelah penggunaan model sinektik

Setelah dilaksanakan *pretest* sebelum penggunaan model sinektik, kemudian memberikan *treatmen* (perlakuan) dengan penggunaan model sinektik. Selama penelitian berlangsung terjadi perubahan terhadap kelas eksperimen setelah diterapkannya

treatment (perlakuan). Perubahan tersebut berupa keterampilan menulis puisi dapat dilihat dari data hasil analisis deskriptif keterampilan menulis puisi kelas VA setelah menggunakan model sinektik (*posttest*) dapat diketahui sebagai berikut:

Tabel 4.7 data nilai akhir (*post-test*) menulis puisi kelas eksperimen UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

NO	NAMA	SKOR UNTUK MASING – MASING ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		Diksi	Imajinasi	Makna	Amanat	Majas		
1	AMA	4	5	3	3	4	19	76
2	AS	5	5	4	4	5	23	92
3	AA	5	5	3	5	4	22	88
4	AAH	5	5	2	3	4	19	76
5	ADQ	4	5	4	4	4	21	84
6	CSA	4	4	3	3	5	19	76
7	GAK	4	5	4	3	4	20	80
8	GESP	5	5	2	3	4	19	76
9	HAR	5	5	4	5	4	23	92
10	HH	4	4	3	4	5	20	80
11	ILSM	5	3	4	4	4	16	60
12	KKA	3	3	4	5	5	20	80
13	LA	5	5	4	3	5	22	88
14	MEA	4	4	4	4	4	20	80
15	M	3	3	4	3	4	17	68
16	MFA	5	5	3	3	4	20	80
17	MRDP	4	5	3	3	4	19	76
18	NM	4	3	3	4	3	17	68
19	SDP	5	4	4	4	4	21	84
20	SRS	5	5	2	3	4	19	76
21	S	5	5	3	5	3	21	84
JUMLAH		93	93	70	78	88	417	1664

Sumber : Hasil Olah Data Nilai *posttest* kelasVA (eksperimen)

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas pada *pretest* kelas kontrol siswa kelas VA UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar yang diperoleh dengan menggunakan

bantuan program IBM SPSS Statistic Version 20, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *posttest* siswa kelas eksperimen. Berdasarkan Tabel 4.7 di atas, hasil post-test kemampuan menulis puisi siswa kelas eksperimen UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar menunjukkan adanya peningkatan yang signifikan dibandingkan dengan hasil pre-test. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa mencapai 92, sedangkan nilai terendah adalah 60, dengan jumlah nilai keseluruhan sebesar 1.664 dari 21 siswa. Rata-rata nilai post-test yang diperoleh siswa adalah 79, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa berada pada kategori baik.

Dari aspek penilaian, aspek diksi dan imajinasi memperoleh skor tertinggi masing-masing sebesar 93, diikuti aspek majas dengan skor 88, aspek amanat 78, dan aspek makna sebesar 70. Hasil ini memperlihatkan bahwa setelah diberikan perlakuan melalui penerapan model sinektik, siswa mengalami peningkatan kemampuan terutama dalam memilih diksi yang tepat, mengembangkan imajinasi, serta menggunakan majas secara kreatif.

Peningkatan tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran sinektik efektif dalam membantu siswa menulis puisi dengan lebih ekspresif dan bermakna. Hasil post-test ini juga menegaskan bahwa pembelajaran dengan pendekatan kreatif mampu mendorong siswa untuk mengeksplorasi bahasa puisi secara

lebih mendalam dibandingkan pembelajaran konvensional. Data hasil *posttest* kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.8 Deskripsi Skor Nilai *post-test* siswa Pada Kelas eksperimen

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	21
Mean	79,24
Maksimum	92
Minimum	60
Standar deviasi	7,86
variasi	61,79

Sumber : Hasil Olah Data IBM Statistic Version 20

Berdasarkan hasil *post-test* kelas (eksperimen) yang menerapkan model sinektik dalam pembelajaran menulis puisi, diperoleh rata-rata nilai sebesar 79,24 dengan nilai maksimum 92 dan minimum 60. Variasi nilai ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 7,86 dan variansi sebesar 61,79 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa kelas eksperimen memiliki penyebaran yang cukup homogen di sekitar rata-rata. Hal ini mengindikasikan bahwa sebagian besar siswa memperoleh hasil belajar yang konsisten dan tidak terlalu bervariasi jauh dari nilai rata-rata. Distribusi frekuensi hasil *post-test* keterampilan menulis puisi siswa kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.9 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre-Test* Siswa Pada Kelas eksperimen

Nilai angka	keterangan	frekuensi	persentase
90-100	sangat tinggi	2	9,52%
80-89	tinggi	10	47,62%
70-79	sedang	6	28,57%
60-69	rendah	3	14,29%
0-59	sangat rendah	0	0%
Jumlah		21	100,00%

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai rendah sebanyak 3 orang dengan persentase 14,29%, nilai kategori sedang sebanyak 6 orang dengan persentase 28,57%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 10 orang dengan persentase 47,62%, jumlah siswa yang memperoleh kategori sangat tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 9,52%, berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *posttest* pada kelas eksperimen berada pada kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari mean (rata-rata) hasil belajar siswa yaitu 79,24.

Tabel 4.10 data nilai akhir (*posttest*) menulis puisi kelas kontrol

NO	NAM A	SKOR UNTUK MASING-MASING ASPEK					JUMLA H SKOR	NIL AI
		Diksi	Imajinas i	Makna	Amanat	Majas		
1	A	4	3	2	3	3	15	60
2	A	5	3	3	3	2	16	64
3	AF	4	4	3	3	4	18	72
4	AN	4	4	3	4	4	19	76
5	AD	3	2	1	5	3	14	56
6	HH	5	5	3	3	4	20	80
7	IK	4	3	4	4	4	19	76
8	KS	5	4	3	3	4	19	76
9	KP	3	3	2	3	2	13	52
10	MA	3	3	3	3	2	14	56
11	MAI	3	3	2	3	3	14	56
12	MA	3	2	2	3	3	13	52
13	MSS	3	3	3	3	4	16	64
14	NA	3	3	2	3	4	15	60
15	N	3	3	4	5	2	17	68
16	RA	4	3	2	5	3	17	68
17	S	4	4	3	3	3	17	68
18	SN	4	4	3	3	5	19	76
19	SR	3	3	2	5	3	16	64
20	S	4	5	3	3	4	19	76
21	ZM	5	5	2	3	5	20	80
JUMLAH		79	72	55	73	71	350	1400

Sumber : Hasil olah data nilai *posttest* kelas kontrol

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif pada tabel diatas pada *pretest* kelas kontrol siswa kelas VB UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar yang diperoleh dengan menggunakan bantuan program IBM SPSS Statistic Version 20, untuk mengetahui data deskripsi skor nilai *posttest* siswa kelas kontrol. Berdasarkan Tabel 4.10 di atas, hasil post-test kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar menunjukkan

adanya peningkatan dibandingkan dengan hasil pre-test, meskipun peningkatannya tidak sebesar kelas eksperimen. Nilai tertinggi yang diperoleh siswa adalah 80, sedangkan nilai terendah yaitu 52, dengan total nilai keseluruhan sebesar 1.400 dari 21 siswa. Rata-rata nilai post-test siswa adalah 67, yang menunjukkan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas kontrol berada pada kategori cukup baik.

Jika ditinjau dari masing-masing aspek penilaian, aspek diksi memperoleh jumlah skor tertinggi yaitu 79, diikuti oleh aspek amanat dengan skor 73, aspek majas 71, aspek makna 55, dan aspek imajinasi 72. Hasil ini menggambarkan bahwa siswa lebih terampil dalam memilih kata (diksi) dan mengungkapkan amanat dalam puisinya, namun masih terdapat kelemahan dalam aspek makna dan imajinasi yang belum berkembang secara optimal.

Secara keseluruhan, peningkatan nilai pada kelas kontrol menunjukkan bahwa pembelajaran konvensional tetap memberikan dampak positif terhadap kemampuan menulis puisi siswa. Namun demikian, dibandingkan dengan kelas eksperimen yang menggunakan model sinektik, peningkatannya relatif lebih rendah. Hal ini menunjukkan bahwa model pembelajaran sinektik lebih efektif dalam mengembangkan kemampuan menulis puisi secara kreatif dan ekspresif. Data hasil *posttest* kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11 Deskripsi Skor Nilai *post-test* siswa Pada kelas kontrol

Statistik Deskriptif	Nilai Statistik
Jumlah sampel	21
Mean	66,67
Maksimum	80
Minimum	52
Standar devisi	9,23
variasi	85,33

Sumber : Hasil Olah Data IMB Statistic Version 20

Berdasarkan hasil *post-test* kelas kontrol VB yang tidak menerapkan model sinektik dalam pembelajaran menulis puisi, diperoleh rata-rata nilai sebesar 66,67 dengan nilai maksimum 80 dan minimum 52. Variasi nilai ditunjukkan oleh standar deviasi sebesar 9,23 dan variansi sebesar 85,33 menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam kelas kontrol berada pada kategori sedang, dengan penyebaran nilai yang cukup beragam, sebagaimana terlihat dari standar deviasi yang relatif besar. Penyebaran nilai yang lebar menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam kelas kontrol cenderung tidak merata terdapat siswa yang memperoleh nilai sangat rendah dan beberapa yang cukup tinggi. Distribusi frekuensi hasil *posttest* keterampilan menulis puisi siswa kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.12 Distribusi dan Persentase Skor Nilai *Pre-Test*
Siswa Pada Kelas kontrol**

Nilai angka	keterangan	frekuensi	persentase
90-100	sangat tinggi	0	0%
80-89	tinggi	2	9,52%
70-79	sedang	9	42,86%
60-69	rendah	8	38,10%
0-59	sangat rendah	2	9,52%
Jumlah		21	100,00%

Berdasarkan tabel frekuensi, diketahui bahwa jumlah siswa yang memperoleh nilai kategori sangat rendah sebanyak 2 orang dengan persentase 9,52%, sedangkan jumlah siswa yang memperoleh kategori rendah sebanyak 8 orang dengan persentase 38,10%, jumlah siswa yang memperoleh kategori sedang sebanyak 9 orang dengan persentase 42,86%, jumlah siswa yang memperoleh kategori tinggi sebanyak 2 orang dengan persentase 9,52%. berdasarkan hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa *posttest* pada kelas kontrol berada pada kategori rendah, hal ini dapat dilihat dari mean (rata-rata) hasil belajar siswa yaitu 66,66.

2. Analisis statistik inferensial

Analisis statistik inferensial digunakan untuk menguji hipotesis penelitian yang diajukan. Sebelum melakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas, Dalam penelitian ini hipotesis yang diajukan adalah ada pengaruh penggunaan model sinektik sehingga untuk mengetahui berpengaruh atau tidaknya model sinektik sebelum

(*pretest*) dan setelah perlakuan (*posttest*) digunakan untuk menganalisis Uji T (t-test) sebagai berikut:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk memastikan bahwa data setiap variabel yang dianalisis berdistribusi normal. Hal tersebut di dasarkan pada asumsi bahwa statistik parametris bekerja berdasarkan asumsi bahwa setiap variabel yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Untuk pengujian tersebut di gunakan uji normalitas dengan *kolmogorov – smirnov* untuk sampel yang jumlahnya kurang dari 50 responden, dengan menggunakan taraf 0,05 pada program SPSS. Jika angka signifikansi $<0,05$ responden maka data tersebut tidak berdistribusi normal sedangkan jika angka signifikansi $>0,05$ maka data tersebut berdistribusi normal. Adapun tabel hasil uji normalitas menggunakan program SPSS sebagai berikut:

4.13 tabel Tests of Normality

kelas	kolmogorov-smirnov ^a		
	ststistik	df	sig.
pretest eksperimen	.170	21	.114
posttest eksperimen	.205	21	.122
pretest kontrol	.149	21	.200
posttest_kontrol	.177	21	.084

Sumber: Hasil analisis spss

Berdasarkan hasil uji normalitas menggunakan uji Kolmogorov-smirnov pada taraf signifikansi 0,05 diperoleh bahwa data pretest kelas eksperimen memiliki nilai signifikansi sebesar 0,114, posttest kelas eksperimen sebesar 0,122, pretest kelas kontrol sebesar 0,200, dan posttest kelas kontrol sebesar 0,084. Seluruh nilai signifikansi tersebut lebih besar dari 0,05, sehingga

dapat disimpulkan bahwa data pada masing-masing kelompok berdistribusi normal.

2) Uji Hipotesis

a) *Independent Sampel T-Test Pre-Test Eksperimen dan Pre-Test Kontrol*

Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil *pre-test* kelas eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol dengan menggunakan bantuan program *IBM SPSS Statistic Version 20*. Sharat data dikatakan signifikan apabilla nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Berikut ini adalah hasil independent sampel t-test nilai *pre-test* eksperimen dan *pre-test* kelas kontrol. Berdasarkan data di atas, dapat dilihat bahwa nilai probabilitas lebih besar dari 0,05 diketahui bahwa Independent Sample T-Test Pre-Test Eksperimen dan Pre-Test Kontrol

Tabel 4.14 Independent Sampel T-Test Pre-Test Eksperimen dan *Pre-Test* Kontrol

Data	T=	Df =	Nilai probabilitas	keterangan
<i>pre - Test</i> Eksperimen dan <i>Pre - Test</i> Kontrol	7,3 36	40	0,661	$0,661 > 0,05$ = tidak ada perbedaan

Sumber: *IMB SPSS Statistic Version 20*

Berdasarkan data diatas Tidak terdapat perbedaan signifikan keterampilan menulis puisi siswa antara kelas eksperimen dan kelas kontrol sebelum dilakukan perlakuan. Jika nilai t dihitung

sebesar 0,3515 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan nilai $\alpha = 5\%$ dan $df = 40$, diperoleh nilai t tabel sebesar 7,336. Maka t hitung memiliki nilai lebih kecil dari t tabel ($0,351 < 7,336$). Jika t hitung $<$ t tabel maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada perbedaan secara signifikan.

b) Independent sampel T-Test Post-test eksperimen dan post-test

Kontrol

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis puisi siswa antara kelas yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sinektik dan kelas yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model sinketik. Analisis ini dilakukan dengan menguji hasil post-test kelas eksperimen dan kontrol. Analisis ini dilakukan dengan bantuan program IBM SPSS statistic Version 20. Syarat data dikatakan ada perbedaan apabila nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Berikut ini adalah hasil independent sampel t-test nilai post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol.

Tabel 4.15 Independent Sampel T -Test Post-Test Ekperimen dan Post-Test Kontrol

Data	T=	Df=	Nilai Probabilitas	Keterangan
Post-test Eksperimen dan post-test Kontrol	6,02	40	0,006	$0,006 > 0,05 =$ ada perbedaan

sumber: *IMB SPSS Statistic version 20*

Berdasarkan data di atas terlihat bahwa nilai probabilitas lebih kecil dari 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan

yang signifikan keterampilan menulis puisi siswa antara kelompok yang mengikuti pembelajaran dengan menggunakan model sinektik dan kelompok yang mengikuti pembelajaran tanpa menggunakan model sinketik. Jika nilai t hitung sebesar 0,3515 dibandingkan dengan nilai t tabel dengan $\alpha = 5\%$ dan $df = 40$ diperoleh nilai t tabel sebesar 6,02. Maka t hitung memiliki nilai lebih besar dari t tabel ($0,3515 > 6,02$). Jika t hitung $>$ t tabel dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan secara signifikan.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian yang telah dilakukan merupakan penelitian eksperimen dengan objek penelitian yang terbagi dalam dua kelas yaitu kelas eksperimen IVA dan kelas kontrol IVB. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Dalam penelitian ini dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan, 2 pertemuan untuk melaksanakan *pre-test* dan *post-test*, 2 pertemuan untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua yaitu pengolahan data dengan menggunakan analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial. Pengolahan data analisis statistik deskriptif yaitu untuk menyatakan distribusi frekuensi skor responden atau menggambarkan pemahaman konsep pecahan siswa pada kelas eksperimen dan kelas

kontrol sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Pengolahan analisis statistik inferensial, maka hasil dari analisis statistik inferensial akan terjawab dari hipotesis penelitian yang telah dirumuskan dengan menggunakan uji hipotesis.

Analisis statistik dekstiptif pada kelas eksperimen sebelum menggunakan model sinektik diperoleh keterangan menulis puisi siswa sebelum diberi perlakuan (treatment) berada pada kategori rendah, sedangkan telah diberikan perlakuan dengan menggunakan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa meningkat dan berada pada kategori tinggi. Adapun faktor yang menyebabkan adanya perbedaan keterampilan menulis puisi siswa sebelum dan sesudah perlakuan adalah adanya menggunakan model sinektik dalam proses pembelajaran. Seperti yang telah diketahui bahwa keterampilan menulis puisi siswa dipengaruhi beberapa faktor. Pada kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan juga berada pada kategori rendah dan sesudah diberikan pengajaran dengan menggunakan beberapa contoh puisi dan ciri-ciri puisi.

Pada kelas kontrol dalam proses pembelajaran yang dilakukan dengan menggunakan pembelajaran konvensional. Berbeda dengan proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran sinektik. Kegiatan belajar ini siswa diharapkan menjadi lebih aktif dan kreatif sehingga bukan saja dapat memperoleh pengetahuan baru tetapi juga memecahkan masalah secara kreatif.

Hasil uji analisis deskriptif tentunya memberikan gambaran pada hasil pretest dan posttest keterampilan menulis puisi siswa antara kelas yang diberikan treatment (perlakuan) dengan menggunakan model sinektik dan kelas yang menggunakan proses pembelajaran konvensional. Berdasarkan persentase tiap indikator diperoleh rata-rata persentase hasil posttest pada tiap indikator untuk kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan rata-rata persentase yang diperoleh pada kelas kontrol.

Analisis inferensial dalam penelitian ini menggunakan uji-t (independent sample t-test) untuk mengetahui pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Penelitian dilakukan dengan membandingkan hasil *post-test* antara kelas eksperimen, yang menggunakan model sinektik, dan kelas kontrol, yang menggunakan metode pembelajaran konvensional.

Hasil analisis menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan secara statistik antara kedua kelas. Nilai rata-rata keterampilan menulis puisi siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Selain itu, nilai signifikansi (*p*-value) dari uji-t menunjukkan hasil lebih kecil dari 0,05, yang berarti hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan model sinektik memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

model sinektik menunjukkan bahwa mampu mengeksplorasi ide dan imajinasi mereka secara lebih bebas dan kreatif. Proses pembelajaran yang menekankan pada penciptaan analogi, metafora, dan pengembangan imajinasi terbukti dapat meningkatkan daya ekspresi dan kemampuan pemecahan masalah dalam menulis puisi. Sebaliknya, siswa di kelas kontrol cenderung menunjukkan perkembangan yang lebih lambat, karena pendekatan pembelajaran yang bersifat lebih konvensional dan terbatas dalam aspek kreativitas.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan beberapa hal antara lain:

1. Penerapan model sinektik pada siswa kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar memberikan pengaruh positif sehingga terbukti bahwa adanya hasil pengamatan yang dilakukan di setiap proses pembelajaran dengan pencapaiannya meningkat dari kategori efektif menjadi sangat efektif.
2. Keterampilan menulis puisi pada kelas eksperimen lebih meningkat dibandingkan pada kelas kontrol. Hal tersebut dibuktikan dengan nilai *post-test* pada kelas eksperimen berada pada kategori sangat baik sedangkan pada kelas kontrol berada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh penerapan model sinektik terhadap keterampilan menulis puisi siswa Kelas V UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar. Hal ini karena adanya perbedaan yang signifikan antara nilai *pre-test* dan nilai *post-test* dengan menerapkan model sinektik.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengajukan beberapa saran yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan, sebagai berikut:

1. Bagi kepala sekolah, memberikan apresiasi terhadap guru-guru yang mengembangkan model sinektik dalam pembelajaran keterampilan siswa.
2. Bagi guru, penggunaan model sinektik dalam keterampilan menulis puisi siswa dapat meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktifitas belajar, oleh karena itu disarankan kepada para guru untuk lebih memahami dan menerapkan model sinketik.
3. Bagi peneliti, diharapkan dapat dijadikan sebagai pengetahuan baru dalam penerapan model sinektik untuk memperkaya wawasan guna memperlancar dalam proses belajar mengajar.
4. Bagi peneliti lain, untuk peneliti yang serupa atau peneliti lebih lanjut menjadikan salah satu referensi dalam melaksanakan penelitian khususnya dalam penggunaan model sinektik, sehingga disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk penelitian cakupannya yang lebih luas agar dapat memperluas hasil penelitian dan ada pembaharuan dari penelitian sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

Ali, M. (2020). Pembelajaran Bahasa Indonesia dan sastra (Basastra) di sekolah dasar. *PERNIK: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 3(1), 35–44. <https://doi.org/10.31851/pernik.v3i2.4839>

Avicenna, A., & Akhir, M. (2017). Peningkatan kemampuan menulis paragraf argumentasi melalui metode pembelajaran scaffolding metakognisi siswa kelas X. 1 Madrasah Aliyah Negeri 1 Makassar. *Konfiks: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 3(2), 167-184. <https://doi.org/10.26618/jk.v3i2.461>

Avicenna. (2021). Aplikasi teori belajar konstruktivisme dalam meningkatkan kemampuan menulis puisi siswa kelas I SMA Satria Makassar. *YUME: Journal of Management*, 4(3), 357–369.

Gaol, R. L., & Simarmata, E. J. (2019). Efektivitas bahan ajar tematik sekolah dasar berbasis budaya lokal melalui penerapan model pembelajaran contextual teaching and learning (CTL) terhadap aktivitas belajar siswa. *JGK (Jurnal Guru Kita)*, 3(4), 342-348.

Hadi, M. (2024). *Peningkatan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana Melalui Media Gambar Berbasis IT pafa Siswa Kelas III SDN Jogorogo 1, Kecamatan Jogorogo, Kabupaten Ngawi Tahun Pelajaran 2023/2024*(Doctoral dissertation, Universitas PGRI Madiun).

Hasanuddin, A., Syamsuri, A. S., & Avicenna, A. (2022). Peningkatan keterampilan menulis kreatif puisi tentang peristiwa yang paling berkesan dengan menggunakan metode discovery inquiry siswa kelas VIII SMP Negeri 2 Takalar. *Jurnal Kreatif Online (JKO)*, 10(3).

Ilmawan, E. L., Hartati, T., & Rengganis, I. (2019). Pengaruh Ilustrasi Musik Klasik Terhadap Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 6(3), 87-99.

Islamiah, F. N., Azis, S. A., & Latief, S. A. W. (2023). Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. *Bersatu: Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*, 1(4), 274-297. <https://doi.org/10.51903/bersatu.v1i5.388>

Khotimah, P. H., Ysra, D., & Wini, L. O. (2023). Pengaruh Model Sinektika dalam Pembelajaran Menulis Puisi Siswa Kelas SMA N 6 Muaro Jambi. *Lingua Rima: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 12(3), 109-124. <https://doi.org/10.31000/lgrm.v12i3.10016>

Murdiyanto, A. (2019). Peningkatan minat wirausaha melalui model sinektik pada siswa kelas AK2 di SMK Negeri 1 Windusari Magelang. *MEDI KONS: Jurnal Prodi Bimbingan dan Konseling UNISRI* Surakarta, 8(1), 1-14. <https://doi.org/10.33061/jm.v8i1.2637>

Ningrum, V., Erviana, L., & Al Fath, A. M. (2024). *Keterampilan Menulis pada Materi Pembelajaran Aksara Jawa untuk Menumbuhkan Kreativitas Siswa Kelas III SDN Bangunsari* (Doctoral dissertation, STKIP PGRI Pacitan).

Nuroh, E. Z., & Hidayati, U. N. (2023). Analisis Media Visual Berbasis Kata Kunci pada Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas IV Sekolah Dasar. *Cendekiawan*, 5(1), 45-61. <https://doi.org/10.35438/cendekiawan.v5i1.284>

Oktavia, W. (2019). Analisis kesulitan menulis puisi bebas. *JP (Jurnal Pendidikan): Teori dan Praktik*, 4(2), 70-75.

Panggabean, L. (2022). Kemampuan Menulis Puisi Bebas Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Sipoholon Tahun Ajaran 2022/2023. *Jurnal Bindosta: Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Sisingamangaraja XII Tapanuli Utara*, 82-93.

Qadaria, L., Rambe, K. B., Khairiah, W., Pulungan, R. M. I., & Zahratunnisa, E. (2023). Analisis faktor penyebab rendahnya keterampilan menulis belajar

siswa SD kelas IV. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 1(3), 97-106. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v1i3.1675>

Rahayu, M. P. (2020). *Pengaruh Pendekatan Kontekstual Berbantuan Media Gambar Seri Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi Pada Pelajaran Bahasa Indonesia (Penelitian Pada Siswa Kelas IV di SDN Ngawonggo II Kecamatan Kaliangkrik Kabupaten Magelang)* (Doctoral dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).

Rambe, E. (2019). Pengaruh model pembelajaran sinektik dan penguasaan diksi terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas X SMA Dharmawangsa Medan. *Linguistik: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 4(1), 18-29. <https://doi.org/10.31604/linguistik.v4i1.18-29>

Rostika, D. (2016). Model sinektik dalam pengajaran pengukuran waktu untuk meningkatkan kreativitas siswa sekolah dasar. *EduHumaniora: Jurnal Pendidikan Dasar Kampus Cibiru*, 3(1). <https://doi.org/10.17509/eh.v3i1.2786>

Safira, S. D., & Yuhdi, A. (2022). Analisis kesantunan berbahasa dalam film Ali dan Ratu-Ratu Queens serta implikasinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. *JBSI: Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 2(1), 35–51. <https://doi.org/10.47709/jbsi.v2i01.1499>

Santoso, D. (2021). *Penelitian eksperimen*. Repository UIN Raden Fatah Palembang.

Sari, P. (2015). Penggunaan metafora dalam puisi William Wordsworth. *Dialektika: Jurnal Pendidikan Bahasa, Sastra, dan Matematika*, 1(2), 115–128.

Sukenti, D., & Alber. (2024). Penilaian keterampilan menulis guru: Melibatkan pengetahuan budaya Melayu dalam pembelajaran di madrasah. *Al-Thariqah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 9(1). [https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9\(1\).16528](https://doi.org/10.25299/al-thariqah.2024.vol9(1).16528)

Syam, A. K., Latief, S. A., & Syakur, A. (2024). Efektivitas penerapan metode Outing Class terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SD. *Didaktika: Jurnal Kependidikan*, 13(1), 991–998. <https://doi.org/10.58230/27454312.424>

Sya'bani, D. M., & Puspita, Y. (2020). Implementasi model sinektik. 8(1), 135–141.

Tri, S. D. (2023). *Analisis Visualisasi Dan Deklamasi Pembacaan Puisi Karya Pribadi Siswa Kelas V Sdn 1 Jagabaya 1 Bandar Lampung* (Doctoral dissertation, UIN Raden Intan Lampung).

Wati, M. L. K., Kanzunnudin, M., & Fathurohman, I. (2022). Analisis Struktural Antologi Puisi Alarm Sunyi Karya Emi Suy. *KREDO: Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 5(2), 529-546. <https://doi.org/10.24176/kredo.v5i2.7029>

Wibowo, S. A., & Roysa, M. (2018). Efektivitas penggunaan model think talk write berbantuan media komik strip dalam peningkatan keterampilan menulis dialog sederhana siswa kelas V SD 1 Tritis. *Jurnal Kredo*, 1(2), 148-161.



Lampiran 1 : modul ajar

INFORMASI UMUM	
A. IDENTITAS MODUL	
Nama penulis	lasmi
Instansi/Sekolah	UPT SPF SDN tidung
Jenjang/Kelas	V (Lima)
Fase	C
Mata Pelajaran	Bahasa Indonesia
Elemen	Menulis puisi
Capaian Pembelajaran	Siswa mampu memahami, menulis, menyunting, dan membacakan puisi dengan memperhatikan struktur, diksi, dan unsur kebahasaan secara kreatif.
Tahun Ajaran	2025
B. KOMPETENSI AWAL	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa mampu memahami konsep dasar puisi secara umum. • Siswa mampu membaca dan memahami makna puisi sederhana. • Siswa mampu memiliki keterampilan dasar dalam menulis kata dan kalimat dengan ejaan yang benar. 	
C. PROFIL PELAJAR PANCASILA	
<ul style="list-style-type: none"> • Mandiri • Bertanggung jawab • Bernalar kritis • Berkebinaaan global • Gotong royong 	
D. SARAN DAN PRASARANA	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa: Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia, 2021, Bahasa Indonesia: Bergerak Bersama, SD Kelas V, Penulis: Evy Verawaty, Zulqarnain. • Alat Tulis • LKS 	
E. TARGET PESERTA DIDIK	
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa kelas V 	
F. JUMLAH SISWA	
<ul style="list-style-type: none"> • 21 Siswa 	
G. METODE PEMBELAJARAN	
<ul style="list-style-type: none"> • Tanya jawab, Diskusi, Penugasan 	
H. MEDIA PEMBELAJARAN	

<ul style="list-style-type: none"> • Papan tulis dan spidol • Contoh-contoh puisi • Alat tulis 								
KOMPETENSI INTI								
A. TUJUAN KEGIATAN PEMBELAJARAN								
<ul style="list-style-type: none"> • Siswa memahami pengertian puisi. • Siswa mampu menulis puisi dengan ide mereka masing-masing. • Siswa mampu menulis puisi secara kreatif. 								
B. PEMAHAMAN BERMAKNA								
Menulis puisi membantu siswa menuangkan ide dan perasaan mereka dalam bentuk kata-kata yang kreatif. Dengan memahami struktur puisi, siswa dapat mengembangkan keterampilan berbahasa, berpikir kritis, serta meningkatkan apresiasi terhadap sastra.								
C. PERTANYAAN PEMANTIK								
<ul style="list-style-type: none"> • Bagaimana cara menulis puisi yang menarik dan bermakna? • Mengapa memilih kata yang tepat dalam puisi sangat penting? 								
D. KEGIATAN PEMBELAJARAAN								
<ul style="list-style-type: none"> • Pertemuan Pertama (1 x 35 menit) <p>Sub Topik : Pengantar Puisi.</p>								
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan Pembelajaran</th> <th>Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang puisi. 2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang puisi sebagai bentuk ekspresi seni yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan emosi, pikiran, dan pengalaman 3. Guru memperkenalkan cara menulis puisi yang menarik dan kreatif. </td> <td>10 menit</td> </tr> <tr> <td> <p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara menulis puisi. 2. Guru memberikan contoh puisi yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa kelas V. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi. 4. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal yang belum mereka pahami </td> <td>30 menit</td> </tr> <tr> <td> <p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. </td> <td>10 menit</td> </tr> </tbody> </table>	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang puisi. 2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang puisi sebagai bentuk ekspresi seni yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan emosi, pikiran, dan pengalaman 3. Guru memperkenalkan cara menulis puisi yang menarik dan kreatif. 	10 menit	<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara menulis puisi. 2. Guru memberikan contoh puisi yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa kelas V. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi. 4. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal yang belum mereka pahami 	30 menit	<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 	10 menit
Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu							
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuka pelajaran dengan menanyakan kepada siswa tentang apa yang mereka ketahui tentang puisi. 2. Guru memberikan penjelasan singkat tentang puisi sebagai bentuk ekspresi seni yang menggunakan bahasa untuk menyampaikan emosi, pikiran, dan pengalaman 3. Guru memperkenalkan cara menulis puisi yang menarik dan kreatif. 	10 menit							
<p>Kegiatan Inti</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan cara menulis puisi. 2. Guru memberikan contoh puisi yang sederhana dan mudah dipahami oleh siswa kelas V. 3. Guru menjelaskan langkah-langkah menulis puisi. 4. Guru memberikan kesempatan bagi siswa untuk bertanya tentang hal yang belum mereka pahami 	30 menit							
<p>Kegiatan Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. 	10 menit							

	<ol style="list-style-type: none"> 2. Guru memberikan tugas kepada siswa untuk mencari contoh puisi di rumah. 3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam. 	
--	---	--

- **Pertemuan Kedua (1 x 35 menit)**

Sub Topik : Latihan Menulis Puisi Sederhana.

Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
Kegiatan Pendahuluan <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan lain-lain), serta menyemangati siswa dengan tepukan, atau bernyanyi. 2. Siswa memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari. 3. Guru bertanya kepada peserta didik tentang kondisi siswa pada pagi hari ini. 4. Review singkat tentang contoh puisi. 5. Guru memeriksa tugas rumah yang diberikan pada pertemuan sebelumnya. 	10 menit
Kegiatan Inti <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan beberapa kata kunci sederhana sebagai ide dasar judul puisi (misalnya: tentang alam, tentang orangtua atau teman). 2. Siswa memilih salah satu kata kunci dan mulai menulis puisi yang menarik berdasarkan kata kunci tersebut. 3. Guru membimbing siswa dalam menulis puisi, memberikan saran dan masukan jika diperlukan. 	30 menit
Kegiatan Penutup <ol style="list-style-type: none"> 1. Beberapa siswa secara sukarela membacakan puisi yang telah mereka tulis di depan kelas. 2. Siswa lain memberikan tanggapan atau komentar terhadap puisi yang dibacakan. 3. Guru memberikan apresiasi dan umpan balik terhadap semua puisi yang telah ditulis siswa. 	10 menit

	<p>4. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam</p>	
<p>• Pertemuan Ketiga (1x 35 menit)</p> <p>Sub Topik : Penyuntingan dan presentasi puisi sederhana.</p>		
Kegiatan Pendahuluan	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu
	<p>1. Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan lain-lain), serta menyemangati siswa dengan tepukan, atau bernyanyi.</p> <p>2. Siswa memimpin doa dilanjutkan dengan penegasan oleh guru tentang pentingnya berdoa sebelum memulai suatu kegiatan dalam rangka menanamkan keyakinan yang kuat terhadap kuasa Tuhan Yang Maha Esa dalam memahami ilmu yang dipelajari.</p> <p>3. Guru bertanya tentang kondisi siswa pada pagi hari ini.</p> <p>4. Guru Review puisi yang telah ditulis siswa pada pertemuan sebelumnya.</p>	10 menit
Kegiatan Inti	<p>1. Guru menjelaskan pentingnya penyuntingan dalam menulis puisi.</p> <p>2. Guru memberikan contoh bagaimana mengubah dan memperbaiki baris-baris puisi agar lebih ekspresif dan menarik.</p> <p>3. Siswa merevisi puisi mereka berdasarkan umpan balik dari guru atau teman sekelas.</p> <p>4. Siswa mempersiapkan presentasi puisi mereka berlatih membacakan puisi dengan ekspresi yang sesuai.</p> <p>5. Siswa mempresentasikan puisi mereka di depan kelas dengan percaya diri.</p> <p>6. Guru memberikan umpan balik dan apresiasi terhadap keberanian dan kreativitas siswa.</p>	30 menit
Kegiatan Penutup	<p>1. Guru dan siswa menyimpulkan kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan.</p>	10 menit

	<p>2. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam</p>									
<p>• Pertemuan Keempat (1 x 35 menit)</p> <p>Sub Topik : Evaluasi</p>										
<table border="1"> <thead> <tr> <th>Kegiatan Pembelajaran</th> <th>Alokasi Waktu</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td> <p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan lain-lain), serta menyemangati siswa dengan tepukan, atau bernyanyi.</p> <p>2. Salah satu siswa memimpin doa.</p> <p>3. Guru menyapa siswa dan menanyakan pengalaman mereka dalam menulis puisi selama tiga pertemuan sebelumnya.</p> <p>4. Guru memberikan semangat dan menekankan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka dalam menulis puisi.</p> <p>5. Guru menjelaskan bahwa siswa akan mengikuti tes akhir dengan menulis dan membacakan puisi secara mandiri.</p> </td> <td>10 menit</td> </tr> <tr> <td> <p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru memberikan lembar soal tes kepada siswa, dan siswa diminta untuk menjawab soal dengan tepat dan benar.</p> <p>2. Siswa menulis puisi menggunakan tes secara mandiri berdasarkan tema yang mereka pilih.</p> <p>3. Guru berkeliling kelas untuk memastikan siswa memahami soalnya dan memberikan bimbingan jika diperlukan.</p> <p>4. Siswa secara bergiliran membacakan puisinya didepan kelas.</p> <p>5. Guru menilai cara penyampaian puisi berdasarkan ekspresi, intonasi dan penghayatan.</p> <p>6. Teman-teman memberikan apresiasi dan tanggapan terhadap puisi yang dibacakan</p> </td> <td>30 menit</td> </tr> <tr> <td> <p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa atas usaha mereka dalam menulis dan membacakan puisi.</p> </td><td>10 menit</td> </tr> </tbody> </table>			Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan lain-lain), serta menyemangati siswa dengan tepukan, atau bernyanyi.</p> <p>2. Salah satu siswa memimpin doa.</p> <p>3. Guru menyapa siswa dan menanyakan pengalaman mereka dalam menulis puisi selama tiga pertemuan sebelumnya.</p> <p>4. Guru memberikan semangat dan menekankan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka dalam menulis puisi.</p> <p>5. Guru menjelaskan bahwa siswa akan mengikuti tes akhir dengan menulis dan membacakan puisi secara mandiri.</p>	10 menit	<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru memberikan lembar soal tes kepada siswa, dan siswa diminta untuk menjawab soal dengan tepat dan benar.</p> <p>2. Siswa menulis puisi menggunakan tes secara mandiri berdasarkan tema yang mereka pilih.</p> <p>3. Guru berkeliling kelas untuk memastikan siswa memahami soalnya dan memberikan bimbingan jika diperlukan.</p> <p>4. Siswa secara bergiliran membacakan puisinya didepan kelas.</p> <p>5. Guru menilai cara penyampaian puisi berdasarkan ekspresi, intonasi dan penghayatan.</p> <p>6. Teman-teman memberikan apresiasi dan tanggapan terhadap puisi yang dibacakan</p>	30 menit	<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa atas usaha mereka dalam menulis dan membacakan puisi.</p>	10 menit
Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu									
<p>Kegiatan Pendahuluan</p> <p>1. Guru memberi salam, menyapa siswa (menanyakan kabar, mengecek kehadiran dan kesiapan siswa, dan lain-lain), serta menyemangati siswa dengan tepukan, atau bernyanyi.</p> <p>2. Salah satu siswa memimpin doa.</p> <p>3. Guru menyapa siswa dan menanyakan pengalaman mereka dalam menulis puisi selama tiga pertemuan sebelumnya.</p> <p>4. Guru memberikan semangat dan menekankan bahwa kegiatan ini bertujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman mereka dalam menulis puisi.</p> <p>5. Guru menjelaskan bahwa siswa akan mengikuti tes akhir dengan menulis dan membacakan puisi secara mandiri.</p>	10 menit									
<p>Kegiatan Inti</p> <p>1. Guru memberikan lembar soal tes kepada siswa, dan siswa diminta untuk menjawab soal dengan tepat dan benar.</p> <p>2. Siswa menulis puisi menggunakan tes secara mandiri berdasarkan tema yang mereka pilih.</p> <p>3. Guru berkeliling kelas untuk memastikan siswa memahami soalnya dan memberikan bimbingan jika diperlukan.</p> <p>4. Siswa secara bergiliran membacakan puisinya didepan kelas.</p> <p>5. Guru menilai cara penyampaian puisi berdasarkan ekspresi, intonasi dan penghayatan.</p> <p>6. Teman-teman memberikan apresiasi dan tanggapan terhadap puisi yang dibacakan</p>	30 menit									
<p>Kegiatan Penutup</p> <p>1. Guru memberikan apresiasi kepada semua siswa atas usaha mereka dalam menulis dan membacakan puisi.</p>	10 menit									

	<p>2. Guru mengakhiri pelajaran dengan pesan inspiratif agar siswa terus menulis dan mengembangkan keterampilan sastra mereka.</p> <p>3. Guru menutup kegiatan pembelajaran dengan menyanyikan lagu, Nasional/Daerah dilanjutkan dengan doa, mengucapkan salam</p>	
--	--	--



Lampiran 2 : Lembar Penilaian menulis puisi

Rubrik Penilaian Menulis Puisi

No.	Indikator	Keterangan	Skor
1	Diksi	Siswa menggunakan kata diksi yang sangat baik dalam menulis puisi.	5
		Siswa menggunakan kata diksi yang baik dalam menulis puisi.	4
		Siswa menggunakan kata diksi yang cukup baik dalam menulis puisi.	3
		Siswa menggunakan kata diksi yang kurang baik dalam menulis puisi.	2
		Siswa menggunakan kata diksi yang tidak sangat baik dalam menulis puisi.	1
2	Imajinasi	Siswa menggunakan pengimajinasian yang baik dalam isi puisi	5
		Siswa menggunakan pengimajinasian yang baik dalam isi puisi	4
		Siswa menggunakan pengimajinasian yang cukup baik dalam isi puisi	3
		Siswa menggunakan pengimajinasian yang kurang baik dalam puisi	2
		Siswa menggunakan pengimajinasian yang tidak baik dalam isi puisi	1
3	Makna	Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang sangat baik dalam puisi	5
		Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang baik dalam puisi	4
		Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup baik dalam puisi	3
		Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang cukup dalam puisi	2

		Siswa menyampaikan pesan baik tersirat maupun tersurat yang kurang dalam puisi	1
4	Amanat	Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang sangat baik dalam puisi	5
		Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang baik dalam puisi	4
		Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang cukup baik dalam puisi	3
		Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang cukup dalam puisi	2
		Siswa menyampaikan amanat atau pesan yang tersirat yang kurang dalam puisi	1
5	Majas	Siswa memilih majas yang sangat baik dalam puisi	5
		Siswa memilih majas yang baik dalam puisi	4
		Siswa memilih majas yang cukup baik dalam puisi	3
		Siswa memilih majas yang kurang baik dalam puisi	2
		Siswa memiliki majas yang tidak baik dalam puisi	1
Jumlah			

Lampiran 3 : Skor Hasil Belajar *Pre-test* Kelas Eksperimen

Skor Hasil Belajar *Pre-test* siswa kelas VA

NO	NAMA	SKOR UNTUK MASING-MASING ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	AMA	4	4	2	3	3	16	64
2	AS	4	4	4	3	4	19	76
3	AA	4	4	1	3	5	17	68
4	AAH	4	4	3	3	2	16	64
5	ADQ	4	4	4	3	4	19	76
6	CSA	3	3	1	3	5	15	60
7	GAK	5	5	2	1	1	14	54
8	GESP	4	4	2	3	3	16	64
9	HAR	2	2	3	3	4	14	54
10	HH	4	4	4	3	3	18	72
11	ILSM	3	3	1	3	4	14	54
12	KKA	3	5	2	3	3	16	64
13	LA	5	5	1	3	1	15	60
14	MEA	4	4	2	3	4	17	68
15	M	3	3	1	3	4	14	54
16	MFA	3	3	1	2	4	13	52
17	MRDP	4	4	2	3	5	18	72
18	NM	3	3	1	3	3	13	52
19	SDP	4	4	3	4	4	19	76
20	SRS	4	4	2	3	4	17	68
21	S	4	4	4	3	3	18	72
jumlah		78	80	46	61	73	338	1344

Indikator Aspek Penilaian

Aspek 1 Diksi

Aspek 2 Imajinasi

Aspek 3 Makna

Aspek 4 Amanat

Aspek 5 Majas

Lampiran 4 : Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Eksperime

Daftar Nilai Pte-test Kelas VA UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

NO	Nama	Nilai <i>Post-test</i>	KET
1	AMA	64	TIDAK LULUS
2	AS	76	LULUS
3	AA	68	TIDAK LULUS
4	AAH	64	TIDAK LULUS
5	ADQ	76	LULUS
6	CSA	60	TIDAK LULUS
7	GAK	54	TIDAK LULUS
8	GESP	64	TIDAK LULUS
9	HAR	54	TIDAK LULUS
10	HH	72	TIDAK LULUS
11	ILSM	54	TIDAK LULUS
12	KKA	64	TIDAK LULUS
13	LA	60	TIDAK LULUS
14	MEA	68	TIDAK LULUS
15	M	54	TIDAK LULUS
16	MFA	52	TIDAK LULUS
17	MRDP	72	TIDAK LULUS
18	NM	52	TIDAK LULUS
19	SDP	76	LULUS
20	SRS	68	TIDAK LULUS
21	S	72	TIDAK LULUS

Lampiran 5 : Hasil belajar *Pre-test* Kelas Kontrol

Skor Hasil Belajar *Pre-test* siswa kelas VB

NO	NAMA	SKOR UNTUK MASING-MASING ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	A	4	5	1	3	3	16	64
2	A	3	5	2	3	1	14	56
3	AF	3	2	3	3	3	14	56
4	AN	5	5	3	3	4	20	80
5	AD	5	5	1	3	3	17	68
6	HH	4	4	2	5	3	18	72
7	IK	5	5	2	2	5	19	76
8	KS	5	5	2	2	5	19	76
9	KP	5	5	3	1	2	16	64
10	MA	3	3	2	3	3	14	56
11	MAI	2	2	3	5	2	14	56
12	MA	3	3	1	3	4	14	56
13	MSS	4	5	2	3	3	19	76
14	NA	5	3	2	3	2	15	60
15	N	3	2	1	3	2	11	44
16	RA	5	5	1	3	2	16	64
17	S	4	5	1	3	3	16	64
18	SN	3	2	3	3	3	13	52
19	SR	3	3	1	3	3	15	60
20	S	5	2	2	5	3	18	72
21	SM	4	3	1	2	3	13	52
JUMLAH		87	83	41	67	67	347	1324

Indikator Aspek

Aspek 1 Diksi

Aspek 2 Imajinasi

Aspek 3 Makna

Aspek 4 Amanat

Aspek 5 Majas

Lampiran 6 : Daftar Nilai *Pre-test* Kelas Kontrol

Daftar Nilai *Pre-test* Kelas VB UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

NO	NAMA	NILAI PRE-TEST	KET
1	A	64	TIDAK LULIS
2	A	56	TIDAK LULIS
3	AF	56	TIDAK LULIS
4	AN	80	LULUS
5	AD	68	TIDAK LULIS
6	HH	72	TIDAK LULIS
7	IK	76	LULUS
8	KS	76	LULUS
9	KP	64	TIDAK LULIS
10	MA	56	TIDAK LULIS
11	MAI	56	TIDAK LULIS
12	MA	56	TIDAK LULIS
13	MSS	76	LULUS
14	NA	60	TIDAK LULIS
15	N	44	TIDAK LULIS
16	RA	64	TIDAK LULIS
17	S	64	TIDAK LULIS
18	SN	52	TIDAK LULIS
19	SR	60	TIDAK LULIS
20	S	72	TIDAK LULIS
21	ZM	52	TIDAK LULIS

Lampiran 7 : Skor hasil belajar *post-test* Kelas eksperimen

Skor hasil belajar *post-test* siswa kelas VA

NO	NAMA	SKOR UNTUK MASING – MASING ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	AMA	4	5	3	3	4	19	76
2	AS	5	5	4	4	5	23	92
3	AA	5	5	3	5	4	22	88
4	AAH	5	5	2	3	4	19	76
5	ADQ	4	5	4	4	4	21	84
6	CSA	4	4	3	3	5	19	76
7	GAK	4	5	4	3	4	20	80
8	GESP	5	5	2	3	4	19	76
9	HAR	5	5	4	5	4	23	92
10	HH	4	4	3	4	5	20	80
11	ILSM	3	3	4	5	4	19	76
12	KKA	3	3	4	5	5	20	80
13	LA	5	5	4	3	5	22	88
14	MEA	4	4	4	4	4	20	80
15	M	4	4	2	5	4	19	76
16	MFA	5	5	3	3	4	20	80
17	MRDP	4	5	3	3	4	19	76
18	NR	5	5	2	3	4	19	76
19	SDP	5	4	4	4	4	21	84
20	SRS	5	5	2	3	4	19	76
21	S	5	5	3	5	3	21	84
JUMLAH		93	96	67	80	88	424	1696

Indikator Aspek

Aspek 1 Diksi

Aspek 2 Imajinasi

Aspek 3 Makna

Aspek 4 Amanat

Aspek 5 Majas

Lampiran 8 : Nilai *post-test* kelas Eksperimen

Daftar Nilai *Post-test* Kelas VA UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

NO	NAMA	NILAI POST-TEST	KET
1	AMA	76	LULUS
2	AS	92	LULUS
3	AA	88	LULUS
4	AAH	76	LULUS
5	ADQ	84	LULUS
6	CSA	76	LULUS
7	GAK	80	LULUS
8	GESP	76	LULUS
9	HAR	92	LULUS
10	HH	80	LULUS
11	ILSM	76	LULUS
12	KKA	80	LULUS
13	LA	88	LULUS
14	MEA	80	LULUS
15	M	76	LULUS
16	MFA	80	LULUS
17	MRDP	76	LULUS
18	NM	76	LULUS
19	SDP	84	LULUS
20	SRS	76	LULUS
21	S	84	LULUS

Lampiran 9 : Hasil belajar *post-test* Kelas Kontrol

Daftar skor *post-test* siswa kelas VB

NO	NAMA	SKOR UNTUK MASING-MASING ASPEK					JUMLAH SKOR	NILAI
		1	2	3	4	5		
1	A	4	3	2	3	3	15	60
2	A	5	3	3	3	2	16	64
3	AF	4	4	3	3	4	18	72
4	AN	4	4	3	4	4	19	76
5	AD	3	2	1	5	3	14	56
6	HH	5	5	3	3	4	20	80
7	IK	4	3	4	4	4	19	76
8	KS	5	4	3	3	4	19	76
9	KP	3	3	2	3	2	13	52
10	MA	3	3	3	3	2	14	56
11	MAI	3	3	2	3	3	14	56
12	MA	3	2	2	3	3	13	52
13	MSS	3	3	3	3	4	16	64
14	NA	3	3	2	3	4	15	60
15	N	3	3	4	5	2	17	68
16	RA	4	3	2	5	3	17	68
17	S	4	4	3	3	3	17	68
18	SN	4	4	3	3	5	19	76
19	SR	3	3	2	5	3	16	64
20	S	4	5	3	3	4	19	76
21	ZM	5	5	2	3	5	20	80
JUMLAH		79	72	55	73	71	350	1400

Indikator Aspek

Aspek 1 Diksi

Aspek 2 Imajinasi

Aspek 3 Makna

Aspek 4 Amanat

Aspek 5 Majas

Lampiran 10 : Nilai *Post-test* kelas kontrol

Daftar Nilai *Post-test* Kelas VA UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

NO	NAMA	NILAI POST-TEST	KET
1	A	60	TIDAK LULUS
2	A	64	TIDAK LULUS
3	AF	72	TIDAK LULUS
4	AN	76	LULUS
5	AD	56	TIDAK LULUS
6	HH	80	LULUS
7	IK	76	LULUS
8	KS	76	LULUS
9	KP	52	TIDAK LULUS
10	MA	56	TIDAK LULUS
11	MAI	56	TIDAK LULUS
12	MA	52	TIDAK LULUS
13	MSS	64	TIDAK LULUS
14	NA	60	TIDAK LULUS
15	N	68	TIDAK LULUS
16	RA	68	TIDAK LULUS
17	S	68	TIDAK LULUS
18	SN	76	LULUS
19	SR	64	TIDAK LULUS
20	S	76	LULUS
21	ZM	80	LULUS

Lampiran 11 : Analisis *Pre-test* dan *post-test* siswa kelas eksperimen

NO	SISWA	Pre-test X1	pos-test X2	d=X2-X1	d ²
1	AMA	64	76	12	144
2	AS	76	92	16	256
3	AA	68	88	20	400
4	AAH	64	76	12	144
5	ADQ	76	84	8	64
6	CSA	60	76	16	256
7	GAK	54	80	26	676
8	GESP	64	76	12	144
9	HAR	54	92	38	1444
10	HH	72	80	8	64
11	ILSM	54	76	22	484
12	KKA	64	80	16	324
13	LA	60	88	28	400
14	MEA	68	80	12	144
15	M	54	76	22	484
16	MFA	52	80	28	784
17	MRDP	72	76	4	16
18	NM	52	76	24	576
19	SDP	76	84	8	64
20	SRS	68	76	8	64
21	S	72	84	12	144
	JUMLAH	1344	1696	346	7076

Lampiran 12 : Analisis *Pre-test* dan *post-test* Kelas Kontrol

NO	SISWA	Pre-test X1	pos-test X2	$d=X2-X1$	d^2
1	A	64	60	4	16
2	A	56	64	8	64
3	AF	56	72	16	256
4	AN	80	76	4	16
5	AD	68	56	8	64
6	HH	72	80	8	64
7	IK	76	76	0	0
8	KS	76	76	0	0
9	KP	64	52	12	144
10	MA	56	56	0	0
11	MAI	56	56	0	0
12	MA	56	52	4	16
13	MSS	76	64	12	144
14	NA	60	60	0	0
15	N	44	68	24	576
16	RA	64	68	4	16
17	S	64	68	4	16
18	SN	52	76	24	576
19	SR	60	64	4	16
20	S	72	76	4	16
21	ZM	52	80	28	784
	JUMLAH	1324	1400	168	2784

Lampiran 13 : analisis deskriptif dan analisis inferensial

A. Analisi Deskriptif

3) Case Processing Summary

	kelas	Cases					
		Valid		Missing		Total	
		N	Percent	N	Percent	N	Percent
hasil	pretest_eksperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	posttest_eksperimen	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	pretest_kontrol	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%
	posttest_kontrol	21	100.0%	0	0.0%	21	100.0%

	kelas	Descriptives		Statistic	Std. Error
		Mean	95% Confidence Interval for Mean		
hasil	pretest_eksperimen	64.00	60.20 - 67.80		1.821
	5% Trimmed Mean	64.00			
	Median	64.00			
	Variance	69.600			
	Std. Deviation	8.343			
	Minimum	52			
	Maximum	76			
	Range	24			
	Interquartile Range	18			

posttest_eksperimen	Skewness	-.064	.501
	Kurtosis	-1.316	.972
	Mean	79.24	1.715
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	75.66 82.82
	5% Trimmed Mean	79.58	
	Median	80.00	
	Variance	61.790	
	Std. Deviation	7.861	
	Minimum	60	
	Maximum	92	
pretest_kontrol	Range	32	
	Interquartile Range	8	
	Skewness	-.493	.501
	Kurtosis	.665	.972
	Mean	63.05	2.100
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	58.67 67.43
	5% Trimmed Mean	63.15	
	Median	64.00	
	Variance	92.648	
	Std. Deviation	9.625	
	Minimum	44	
	Maximum	80	
	Range	36	

	Interquartile Range	16	
	Skewness	.095	.501
	Kurtosis	-.720	.972
posttest_kontrol	Mean	66.67	2.016
	95% Confidence Interval for Mean	Lower Bound Upper Bound	62.46 70.87
	5% Trimmed Mean	66.74	
	Median	68.00	
	Variance	85.333	
	Std. Deviation	9.238	
	Minimum	52	
	Maximum	80	
	Range	28	
	Interquartile Range	18	
	Skewness	-.115	.501
	Kurtosis	-1.306	.972

B. Analisi Inferensial

a. Uji Normalitas

Tests of Normality

kelas		Statistic	df	Sig.	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
					Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
hasil	pretest_eksperimen	.170	21	.114	.910	21	.056			
	posttest_eksperimen	.197	21	.032	.942	21	.242			
	pretest_kontrol	.149	21	.200*	.954	21	.405			
	posttest_kontrol	.177	21	.084	.923	21	.100			

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

b. Uji Hipotesis

Nilai Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

T-Test

[DataSet0]

Group Statistics

kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
nilai	pretest_eksperimen	21	64.00	8.343
	pretest_kontrol	21	63.05	9.625

Independent Samples Test

nilai	Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference	
	Equal variances assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference		
									Lower	Upper
	Equal variances not assumed			.343	39.209	.734	.952	2.780	-4.669	6.574

```
T-TEST GROUPS=kelas(1 2)
/MISSING=ANALYSIS
/VARIABLES=nilai
/CRITERIA=CI(.95).
```

Activate Windows
Go to Settings to activate Windo

Nilai Post-Test Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol

T-Test

Group Statistics								
kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean				
nilai	posttest_eksperimen	21	79.24	7.861	1.715			
	posttest_kontrol	21	66.67	9.238	2.016			

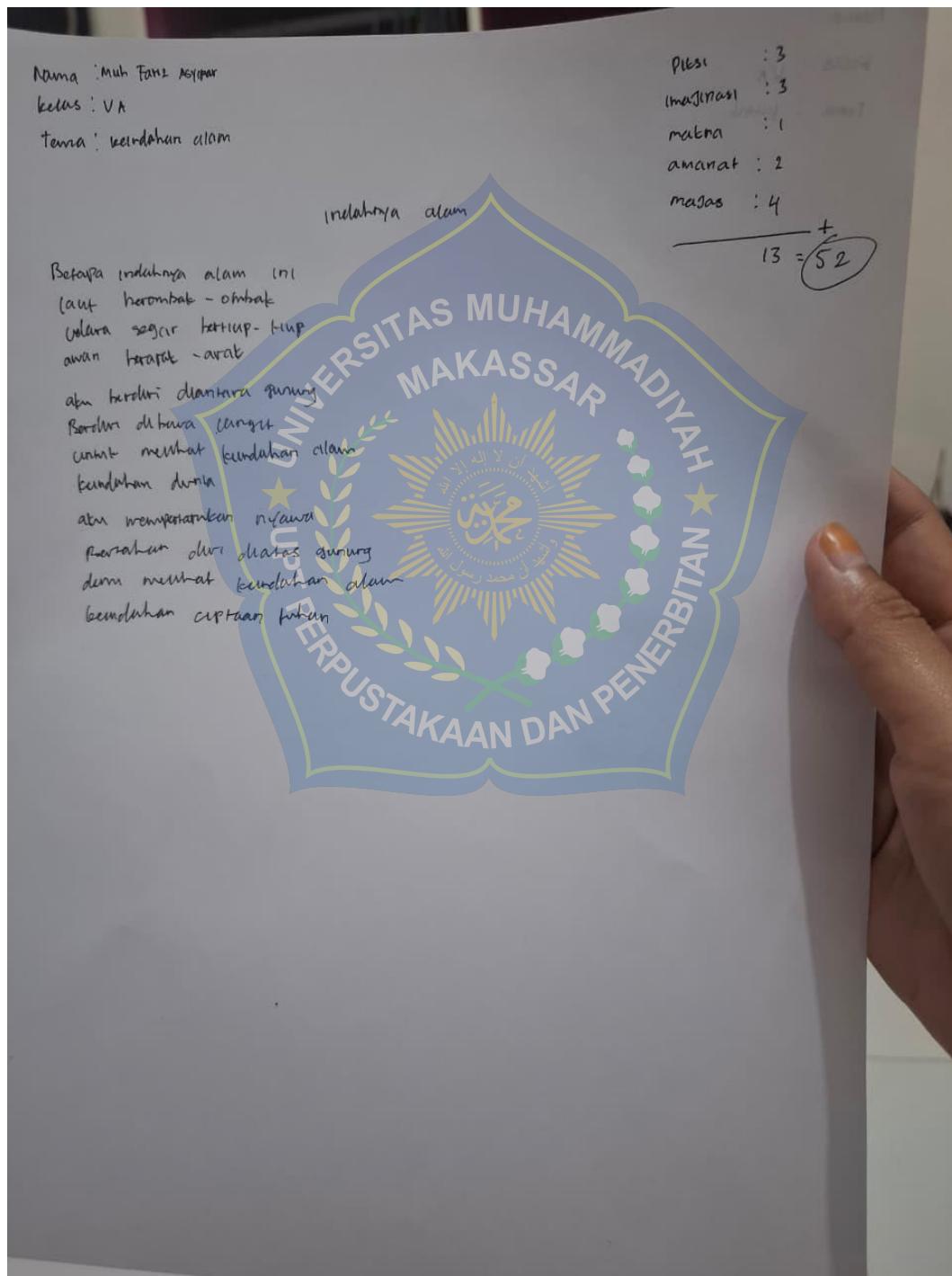
Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances			t-test for Equality of Means			
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference
nilai	Equal variances assumed	1.900	.176	4.750	40	.000	12.571	2.647
	Equal variances not assumed			4.750	39.001	.000	12.571	2.647
							95% Confidence Interval of the Difference	
							Lower	Upper
							7.222	17.921
							7.218	17.925

Activate Windows
Go to Settings to activate Windows.

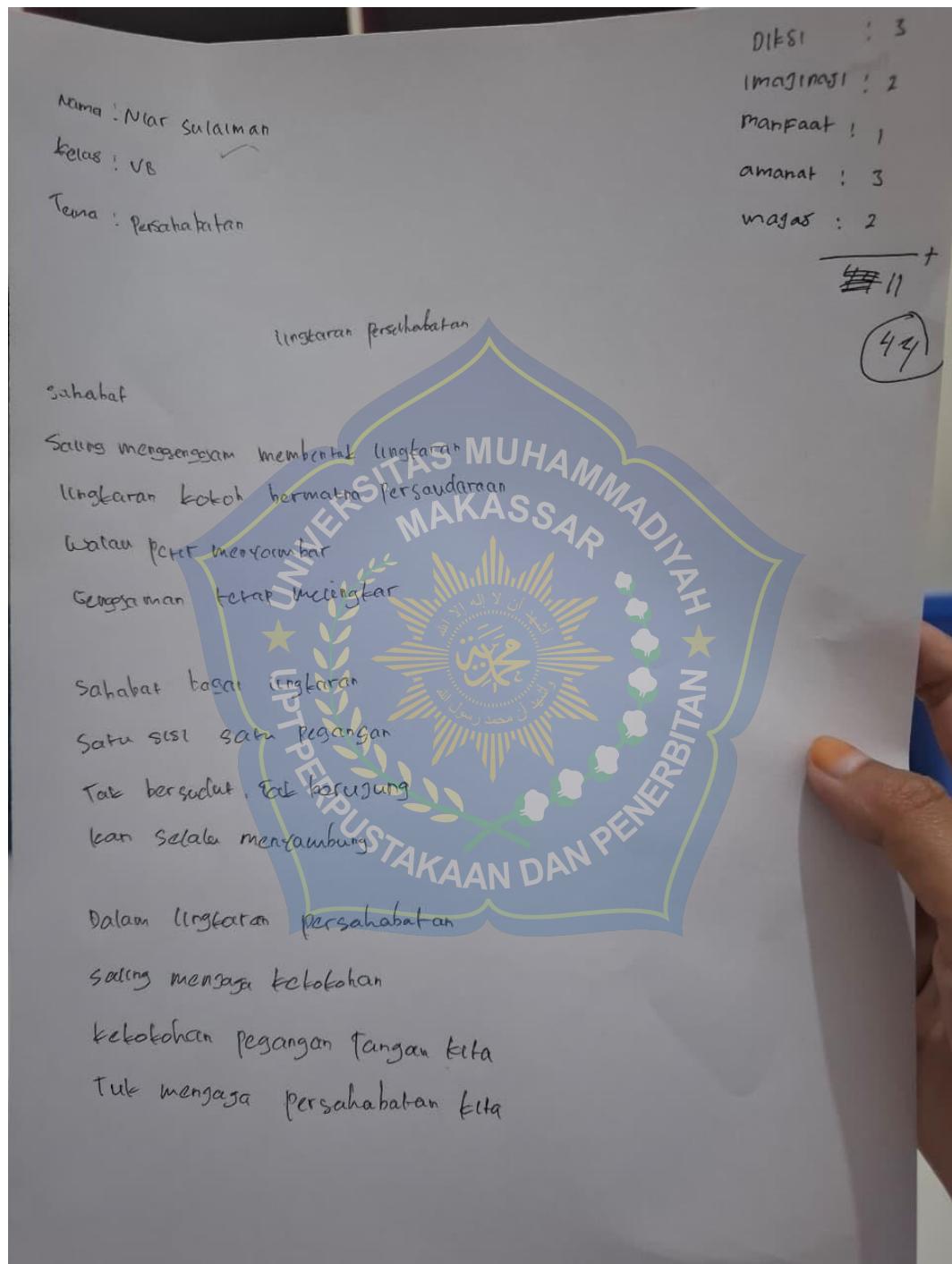


Lampiran 14 : Lembar hasil *Pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol

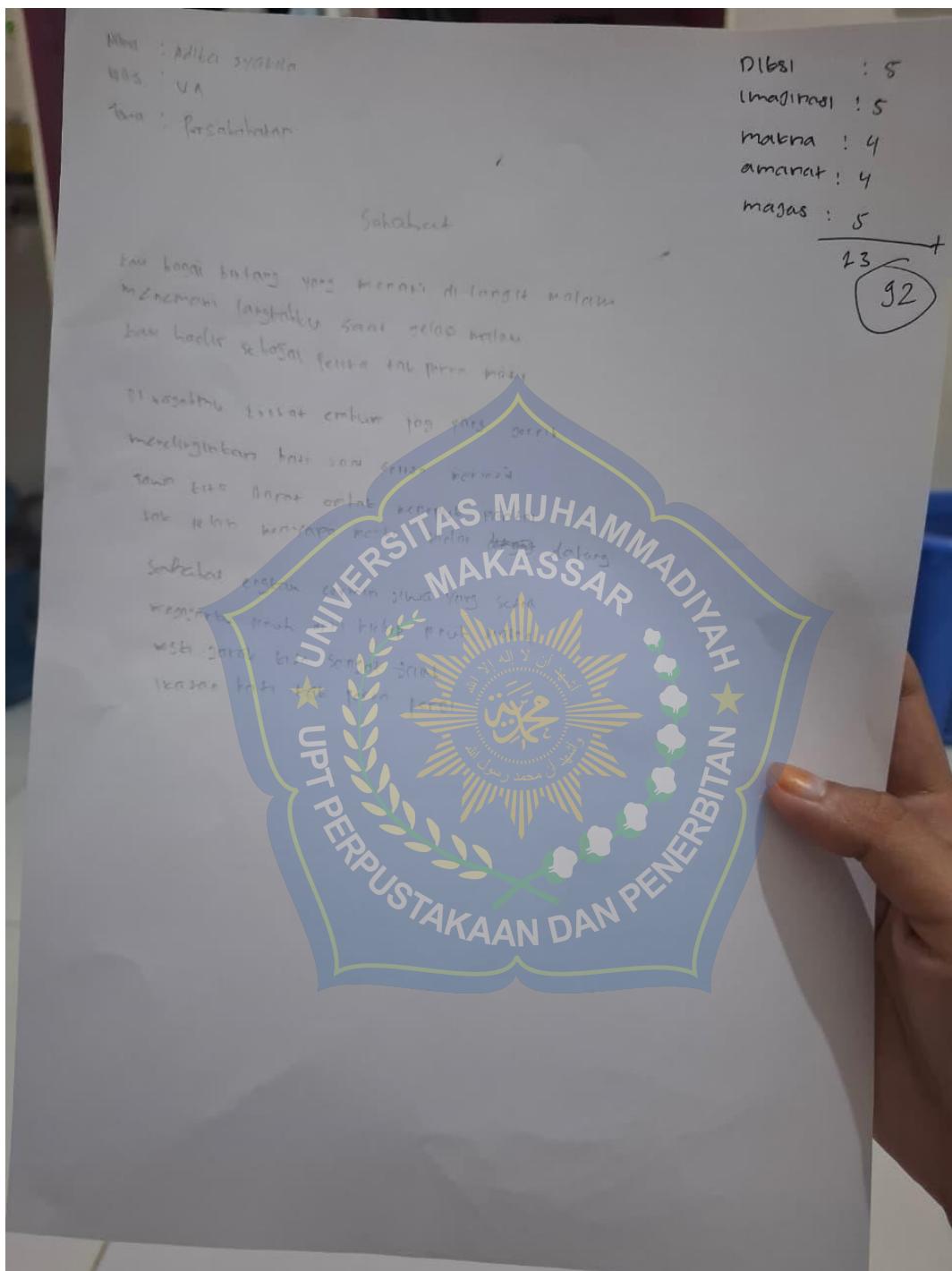
Lembar hasil *Pre-test* Kelas Eksperimen



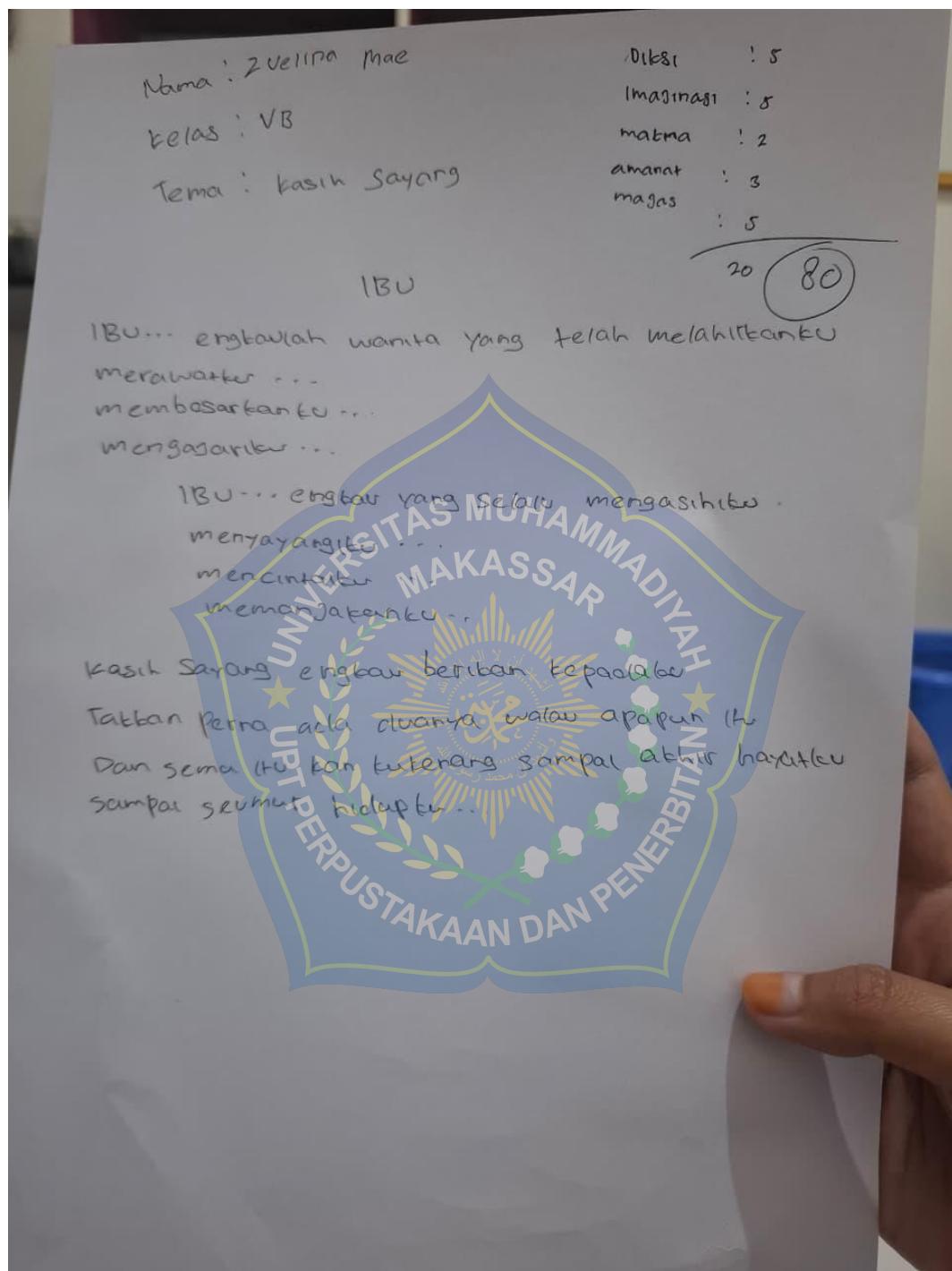
Lembar Hasil *Pre-test* Kelas Kontrol



Lembar Hasil *Post-test* Kelas Eksperimen



Lembar Hasil Post-test Kelas Kontrol



Lampiran 15 : Dokumentasi Penelitian**Dokumentasi Kelas Eksperimen**

Lampiran : 16 Soal *Pre-test* dan *post-test***SOAL *PRE-TEST*****Nama Sekolah : UPT SPF SDN Tidung****Kelas : V Lima****Materi : Menulis Puisi**

Petunjuk : 1. Memilih 1 tema paling sedikit dan 2 tema paling banyak untuk membuat sebuah puisi!

2. Gabungkan tema yang telah dipilih menjadi sebuah puisi!
3. Tentukan judul puisi sesuai dengan isi puisi!

No.	Tema Puisi
1	Persahabatan
2	Kasih sayang
3	Keindahan alam
4	Guruku
5	Rumahku
6	keluarga
7	Pelangi

SOAL POST-TEST

Nama Sekolah : UPT SPF SDN Tidung

Kelas : V Lima

Materi : Menulis Puisi

Petunjuk : 1. Memilih 1 tema paling sedikit dan 2 tema paling banyak untuk membuat sebuah puisi!

2. Gabungkan tema yang telah dipilih menjadi sebuah puisi!
3. Tentukan judul puisi sesuai dengan isi puisi!

No.	Tema Puisi
1	Persahabatan
2	Kasih sayang
3	Keindahan alam
4	Guruku
5	Rumahku
6	keluarga
7	Pelangi

Lampiran 17 : Lembar observasi Aktivitas siswa

LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS BELAJAR SISWA

Nama sekolah : UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

Hari / tanggal :

Kelas : V Lima

Materi : Menulis puisi

Petunjuk : Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa melaksanakan proses pembelajaran. Dan berilah skor penelitian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

No	Aspek Penilaian	Kriteria Penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (invitsi)				
1.	Siswa menerima apersepsi yang diberikan guru.	✓		
2.	Siswa mendengarkan tujuan pembelajaran dari guru.	✓		
3.	Siswa memperhatikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan guru.		✓	
Tahap 2 (eksplorasi)				
4.	Siswa menjawab pertanyaan tentang puisi yang diberikan guru.	✓		
5.	Siswa memperhatikan contoh puisi yang diberikan guru.		✓	
6.	Siswa bersama-sama membaca puisi.	✓		

7.	Siswa diberikan kesempatan membaca puisi secara bergilir.		✓	
Tahap 3 (penjelasan dan Solusi)				
8.	Siswa mendengarkan guru menyampaikan materi tentang puisi.		✓	
9.	Siswa membuat tugas menulis puisi yang diberikan guru.	✓		
10.	Siswa mengikuti bimbingan guru dalam menyelesaikan tugas menulis puisi.	✓		
Jumlah		18	8	0
total			26	
Presentase pencapaian / kategori			86,67%	

Presentase pelaksanaan = $\frac{\text{skor indikator yang dicapai}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100\%$

Keterangan:

kualifikasi	skor	indikator
Baik (B)	3	Jika memenuhi ketiga indikator
Cukup (C)	2	Jika memenuhi kedua indikator
Kurang (D)	1	Jika hanya memenuhi satu indikator

Presentase pelaksanaan = $\frac{26}{30} \times 100\%$

=86,67%

Lampiran 18 : Lembar observasi aktivitas mengajar guru**LEMBAR OBSERVASI AKTIVITAS MENGAJAR GURU**

Nama sekolah : UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar

Hari / tanggal :

Kelas : V Lima

Materi : Menulis puisi

Petunjuk : Berikan tanda (✓) pada kolom yang tersedia sesuai dengan pengamatan anda pada saat siswa melaksanakan proses pembelajaran. Dan berilah skor penelitian sesuai dengan indikator yang telah ditentukan.

No	Aspek yang dinilai	Kriteria penilaian		
		Baik (3)	Cukup (2)	Kurang (1)
Tahap 1 (invitasi)				
1	Guru memberikan apersepsi kepada siswa.	✓		
2	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran kepada siswa.	✓		
3	Guru menyampaikan langkah-langkah kegiatan yang akan dilakukan dalam pembelajaran.		✓	
Tahap 2 (eksplorasi)				
4	Guru memberikan pertanyaan tentang puisi yang diberikan siswa.	✓		
5	Guru menampilkan contoh puisi kepada siswa.	✓		
6	Guru mengarahkan kepada siswa untuk bersama-sama membaca puisi.		✓	

7	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk membaca puisi secara bergilir.		✓	
Tahap 3 (penjelasan dan Solusi)				
8	Guru menyampaikan materi tentang puisi.		✓	
9	Guru memberikan tugas kepada siswa untuk menulis puisi.	✓		
10	Guru membimbingan siswa dalam menyelesaikan tugas menulis puisi.	✓		
jumlah		18	8	0
Total		26		
Presentase pencapaian / kategori		86,67%		

$$\text{Presentase pelaksanaan} = \frac{\text{skor indikator yang dicapai}}{\text{skor maksimal indikator}} \times 100\%$$

Keterangan:

kualifikasi	skor	indikator
Baik (B)	3	Jika memenuhi ketiga indikator
Cukup (C)	2	Jika memenuhi kedua indikator
Kurang (D)	1	Jika hanya memenuhi satu indikator

$$\text{Presentase pelaksanaan} = \frac{26}{30} \times 100\%$$

$$= 86,67\%$$

Lampiran 19 : Surat Penelitian



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Sultan Alauddin No. 259 Makassar
Telp : (0111-860837/860132 (Fax)
Email : fkip@unismuh.ac.id
Web : <https://fkip.unismuh.ac.id>

Nomor : 0471 /FKIP/A.4-II/VI/1446/2025
Lamp : 1 Rangkap Proposal
Perihal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat
Ketua LP3M Unismuh Makassar
Di,

Tempat

Assalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar menerangkan dengan sebenarnya bahwa benar mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama	:	Lasmi
NIM	:	105401126821
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Alamat	:	Talasalapang 3
No. HP	:	085282047630
Tgl Ujian Proposal	:	21 Juni 2025

akan mengadakan penelitian dan atau pengambilan data dalam rangka tahapan proses penyelesaian **Tugas Akhir Kuliah (Skripsi)** dengan judul : **"Pengaruh Penerapan Model Sinektik terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di UPT SPF SDN Tidung"**

Demikian Surat Pengantar ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, atas perhatian dan kerjasamanya ucapan terima kasih
Jazaakumullahi Khaeran Katsiraan.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

27 Dzulhijjah 1446 H
Makassar

23 Juni 2025

Dekan
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar,
Dr. H. Baharullah, M.Pd. A
NIM. 979.470





UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
LEMBAGA PENELITIAN PENGEMBANGAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. 866972 Fax. (0411) 865588 Makassar 90221 e-mail: lp3m@unismuh.ac.id



بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 10/LP3M/05/C.4-VIII/1446/2025
Lampiran : 1 (satu) rangkap proposal
Hal : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Kepada Yth:

Bapak Gubernur Provinsi Sulawesi Selatan
Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal & PTSP Provinsi Sulawesi Selatan
di-

Makassar

Assalamu Alaikum Wr. Wb

Berdasarkan surat:Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, nomor: 471 tanggal: 24 Juni 2025, menerangkan bahwa mahasiswa dengan data sebagai berikut.

Nama	:	LASMI
Nim	:	105401126821
Fakultas	:	Keguruan Dan Ilmu Pendidikan
Prodi	:	Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan laporan tugas akhir Skripsi dengan judul: :

"Pengaruh Penerapan Model Sinektik Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V Di UPT SPF SDN Tidung"

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 27 Juni 2025 s/d 27 Agustus 2025.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan jazakumullah khaeran katziraa.

Billahi Fii Sabiil Haq, Fastabiqul Khaerat.

Wassalamu Alaikum Wr. Wb.

27 Zulhijjah 1446
24 Juni 2025

Ketua LP3M Unismuh Makassar,

Dr. Muh. Arief Muhsin, M.Pd.
NBM. 112 7761



Jl. Sultan Alauddin No. 259 Telp. (0411) 866972 Fax (0411) 865588 Makassar 90221
E-mail: lp3m@urismuh.ac.id Official Web: <https://lp3m.unismuh.ac.id>



PEMERINTAH PROVINSI SULAWESI SELATAN
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Jl. Bougenville No.5 Telp. (0411) 441077 Fax. (0411) 448936
 Website : <http://simap-new.sulselprov.go.id> Email : ptsp@sulselprov.go.id
 Makassar 90231

Nomor	: 14789/S.01/PTSP/2025	Kepada Yth.
Lampiran	: -	Walikota Makassar
Perihal	: <u>Izin penelitian</u>	

di-
Tempat

Berdasarkan surat Ketua LP3M UNISMUH Makassar Nomor : 10/LP3M/05/C.4-VIII/VI/1446/2025
 tanggal 24 Juni 2025 perihal tersebut diatas, mahasiswa/peneliti dibawah ini:

Nama	: LASMI
Nomor Pokok	: 105401126821
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan/Lembaga	: Mahasiswa (S1)
Alamat	: Jl. Sit Alauddin No. 259, Makassar

PROVINSI SULAWESI SELATAN

Bermaksud untuk melakukan penelitian di daerah/kantor saudara dalam rangka menyusun SKRIPSI,
 dengan judul :

**" PENGARUH PENERAPAN MODEL SINEKTIK TERHADAP KETERAMPILAH MENULIS PUISI
 SLSWA KELAS V DI SDN UPTD SDN 48 BARRU "**

Yang akan dilaksanakan dari : Tgl. 27 Juli s/d 27 Agustus 2025

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, pada prinsipnya kami *menyetujui* kegiatan dimaksud
 dengan ketentuan yang tertera di belakang surat izin penelitian.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Diterbitkan di Makassar
 Pada Tanggal 03 Juli 2025

**KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU
 SATU PINTU PROVINSI SULAWESI SELATAN**



ASRUL SANI, S.H., M.Si.
 Pangkat : PEMBINA UTAMA MUDA (IV/c)
 Nip : 19750321 200312 1 008

Tembusan Yth

1. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar;
2. Pertinggal.



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
Jl. Jendral Ahmad Yani No. 2 Makassar 90171
Website: dpmpfsp.makassarkota.go.id



SURAT KETERANGAN PENELITIAN
Nomor: 070/6214/SKP/SB/DPMPTSP/7/2025

DASAR:

- a. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2018 tentang Penerbitan Keterangan Penelitian.
- b. Peraturan Daerah Nomor 8 Tahun 2016 tentang Pembentukan Organisasi Perangkat Daerah
- c. Peraturan Walikota Nomor 4 Tahun 2023 tentang Penyelenggaraan Perizinan Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan
- d. Keputusan Walikota Makassar Nomor 954/503 Tahun 2023 Tentang Pendelegasian Kewenangan Perizinan Berusaha Berbasis Resiko, Perizinan Non Berusaha dan Non Perizinan yang Menjadi Kewenangan Pemerintah Daerah Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kota Makassar Tahun 2023
- e. Surat Kepala Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan nomor 14827/S.01/PTSP/2025, Tanggal 04 Juli 2025
- f. Rekomendasi Teknis Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar nomor 6217/SKP/SB/BKBP/VII/2025

Dengan Ini Menerangkan Bawa :

Nama	:	LASMI
NIM / Jurusan	:	105401126821 / Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Pekerjaan	:	Mahasiswa (S1) / Universitas Muhammadiyah Makassar
Alamat	:	Jl.Sultan Alauddin No.259,Makassar
Lokasi Penelitian	:	Terlampir,-
Waktu Penelitian	:	04 Juli 2025 - 27 Agustus 2025
Tujuan	:	Skripsi
Judul Penelitian	:	PENGARUH PENERAPAN MODEL SINEKTIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUSSI SISWA KELAS V DI UPT SPF SDN TIDUNG

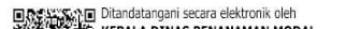
Dalam melakukan kegiatan agar yang bersangkutan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Surat Keterangan Penelitian ini diterbitkan untuk kepentingan penelitian yang bersangkutan selama waktu yang sudah ditentukan dalam surat keterangan ini.
- b. Tidak dibenarkan melakukan penelitian yang tidak sesuai / tidak ada kaitannya dengan judul dan tujuan kegiatan penelitian.
- c. Melaporkan hasil penelitian kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Makassar melalui email bidangekosbudkesbangpolmks@gmail.com.
- d. Surat Keterangan Penelitian ini dicabut kembali apabila pemegangnya tidak menaati ketentuan tersebut diatas.



Ditetapkan di Makassar

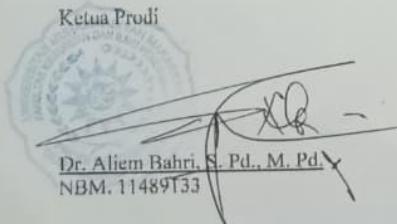
Pada tanggal: 09 Juli 2025

Ditandatangani secara elektronik oleh
 **KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL
DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
KOTA MAKASSAR**

 **H. MUHAMMAD MARIO SAID, S.I.P., M.Si.**

Tembusan Kepada Yth:

1. Pimpinan Lembaga/Instansi/Perusahaan Lokasi Penelitian;
2. Pertinggal,-

	<p>PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR</p>																																												
<u>KONTROL PELAKSANAAN PENELITIAN</u>																																													
<p>Nama Mahasiswa : Lurini { NIM: 10540 11268 21 } Judul Penelitian : Pengaruh Pengaruh Model Sirkular terhadap keterampilan menulis pulsa siswa kelas V di UPT SPF SDN Tidung.</p>																																													
<p>Tanggal Ujian Proposal : 21 Juni 2025</p>																																													
<p>Pelaksanaan kegiatan penelitian:</p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center;">No.</th> <th style="text-align: center;">Tanggal</th> <th style="text-align: center;">Kegiatan</th> <th style="text-align: center;">Paraf Guru Kelas</th> </tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center;">1.</td> <td style="text-align: center;">1 Juli 2025</td> <td>menyerahkan surat kepada Ibu kepala Sekolah</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">2.</td> <td style="text-align: center;">4 Juli 2025</td> <td>meminta izin kepada bapak wali kelas V</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">3.</td> <td style="text-align: center;">10 Juli 2025</td> <td>Pembekalan Pre test kepada siswa kelas V</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">4.</td> <td style="text-align: center;">11 Juli 2025</td> <td>pembekalan materi tentang pulsa</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">5.</td> <td style="text-align: center;">17 Juli 2025</td> <td>pembekalan posttest kepada siswa kelas V</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">6.</td> <td style="text-align: center;">22 Juli 2025</td> <td>Pretest kelas kontrol</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">7.</td> <td style="text-align: center;">23 Juli 2025</td> <td>Posttest kelas kontrol</td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">8.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">9.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> <tr> <td style="text-align: center;">10.</td> <td></td> <td></td> <td></td> </tr> </tbody> </table>		No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas	1.	1 Juli 2025	menyerahkan surat kepada Ibu kepala Sekolah		2.	4 Juli 2025	meminta izin kepada bapak wali kelas V		3.	10 Juli 2025	Pembekalan Pre test kepada siswa kelas V		4.	11 Juli 2025	pembekalan materi tentang pulsa		5.	17 Juli 2025	pembekalan posttest kepada siswa kelas V		6.	22 Juli 2025	Pretest kelas kontrol		7.	23 Juli 2025	Posttest kelas kontrol		8.				9.				10.			
No.	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas																																										
1.	1 Juli 2025	menyerahkan surat kepada Ibu kepala Sekolah																																											
2.	4 Juli 2025	meminta izin kepada bapak wali kelas V																																											
3.	10 Juli 2025	Pembekalan Pre test kepada siswa kelas V																																											
4.	11 Juli 2025	pembekalan materi tentang pulsa																																											
5.	17 Juli 2025	pembekalan posttest kepada siswa kelas V																																											
6.	22 Juli 2025	Pretest kelas kontrol																																											
7.	23 Juli 2025	Posttest kelas kontrol																																											
8.																																													
9.																																													
10.																																													
<p>Makassar, 26 Juli 2025</p>																																													
<p>Mengetahui, Kepala UPT SPF Negeri Tidung</p>																																													
<p>Ketua Prodi</p>  <p>Dr. Aliem Bahri, S. Pd., M. Pd. NBM. 11489133</p>	<p> Pemerintah Kota Makassar UPT SPF Negeri Tidung NIP 196602289186112001 Karinawati, S.Pd</p>																																												
<p>Catatan: Penelitian dapat dilaksanakan setelah selesai ujian proposal. Penelitian yang dilaksanakan sebelum ujian proposal dinyatakan batal dan harus dilakukan penelitian ulang.</p>																																													



SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

NOMOR : 421.2/351/UPT SPF – SDN TD/VIII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama	: Hj. Herlinawati, S.Pd
Nip	: 19660228198611 2 001
Pangkat	: Pembina Tk. I / IV b
Jabatan	: Kepala SD Negeri Tidung

Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut dibawah ini :

Nama	: LASMI
NIM	: 105401126821
Program. Studi	: Pendidikan guru sekolah dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dinyatakan bahwa Mahasiswa yang tersebut di atas benar telah Melakukan Penelitian dengan Judul "PENGARUH PENERAPAN MODEL SINEKTIK TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS PUISI SISWA KELAS V DI UPT SPF SDN TIDUNG" mulai tanggal 04 Juli - 27 Agustus 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 11 Agustus 2025

Kepala UPT SPF SD Negeri Tidung



Hj. Herlinawati, S.Pd
 Pangkat: Pembina Tk. I / IV b
 NIP: 19660228198611 2 001



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Alamat kantor: Jl. Sultan Alauddin No.259 Makassar 90221 Tlp (0411) 866972, 881593, Fax (0411) 865588

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

UPT Perpustakaan dan Penerbitan Universitas Muhammadiyah Makassar,
Menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini:

Nama : Lasmi

Nim : 105401126821

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Dengan nilai:

No	Bab	Nilai	Ambang Batas
1	Bab 1	4%	10 %
2	Bab 2	12%	25 %
3	Bab 3	6%	10 %
4	Bab 4	5%	10 %
5	Bab 5	3%	5 %

Dinyatakan telah lulus cek plagiat yang diadakan oleh UPT- Perpustakaan dan Penerbitan
Universitas Muhammadiyah Makassar Menggunakan Aplikasi Turnitin.

Demikian surat keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan
seperlunya.

Makassar, 24 November 2025

Mengetahui,

Kepala UPT- Perpustakaan dan Penerbitan,

Mursiati, S.Hum., M.I.P

NBM. 964 591

Lasmi 105401126821 Bab I

by Tahap Tutup



Submission date: 24-Nov-2025 12:28PM (UTC+0700)

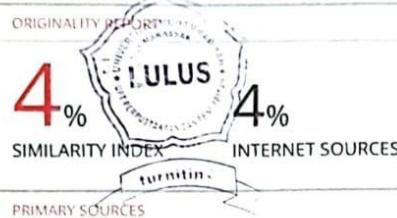
Submission ID: 2825878672

File name: BAB_I_6.docx (30.13K)

Word count: 1165

Character count: 7898

Lasmi 105401126821 Bab I



2% PUBLICATIONS

2% STUDENT PAPERS

1	core.ac.uk Internet Source	2%
2	repository.upi.edu Internet Source	1%
3	www.erraedu.com Internet Source	1%
4	docplayer.info Internet Source	1%

Exclude quotes
Exclude bibliography

On On Exclude matches

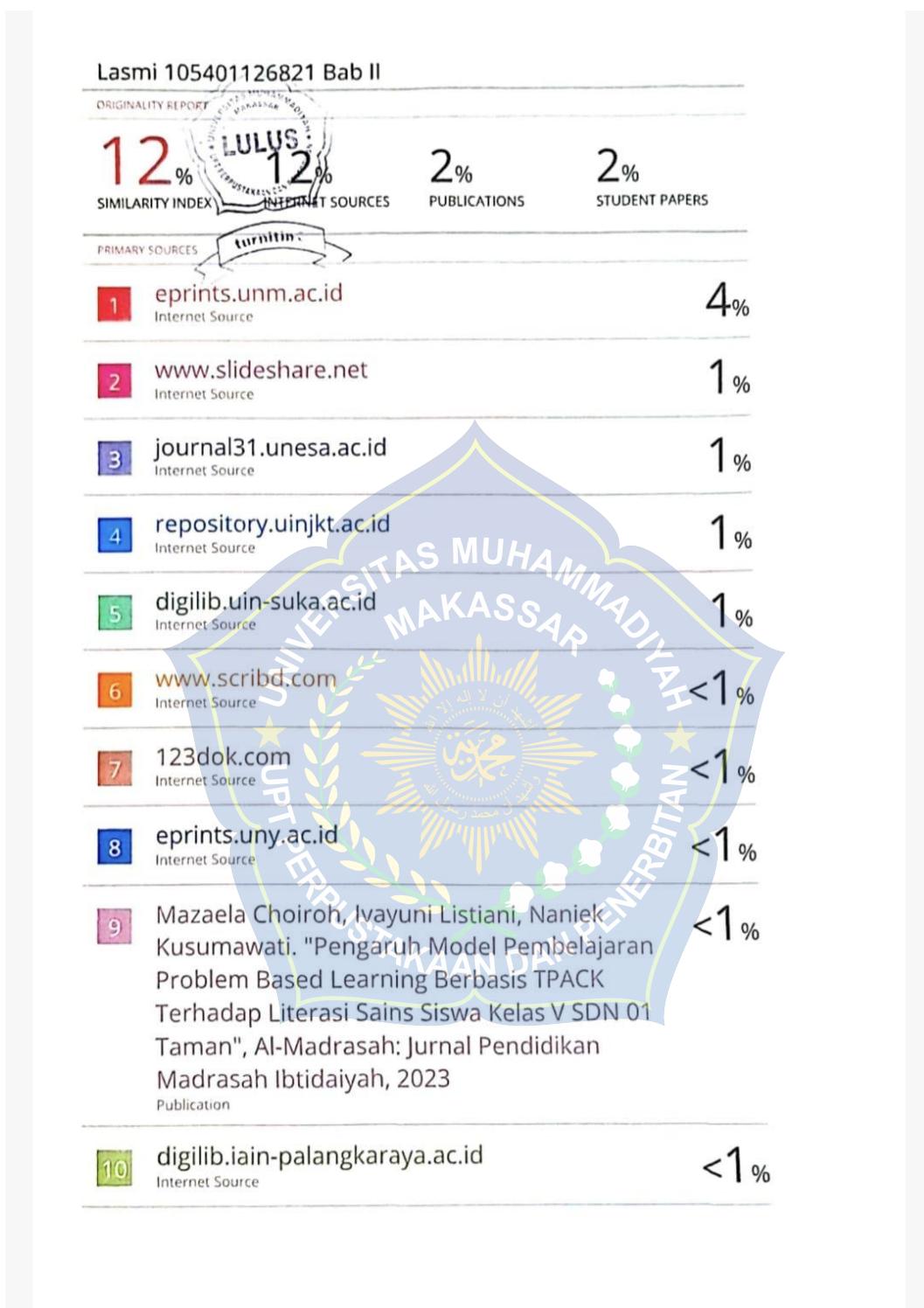
Off



Lasmi 105401126821 Bab II

by Tahap Tutup





11	digilib.unimus.ac.id Internet Source	<1 %
12	ejournal.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
13	library.um.ac.id Internet Source	<1 %
14	nanyaaprillia.blogspot.com Internet Source	<1 %
15	repo.undiksha.ac.id Internet Source	<1 %
16	Felta Lafamane. "Karya Sastra (Puisi, Prosa, Drama)", Open Science Framework, 2020 Publication	<1 %
17	id.123dok.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes
Exclude bibliography

On
On

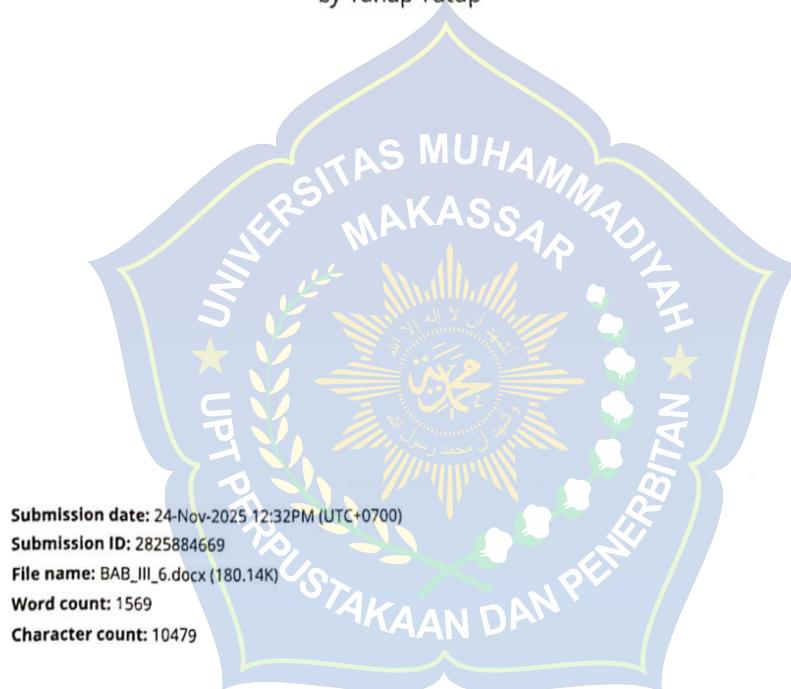
Exclude matches

Off



Lasmi 105401126821 Bab III

by Tahap Tutup



Lasmi 105401126821 Bab III

ORIGINALITY REPORT

SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
6%	5%	1%	2%
PRIMARY SOURCES	turnitin.com		
1	repositori.uin-alauddin.ac.id	2%	
2	123dok.com	2%	
3	Submitted to Universitas Muhammadiyah Makassar	1%	
4	docplayer.info	1%	
5	eprints.uny.ac.id	1%	
6	vdocuments.mx	1%	

Exclude quotes
Exclude bibliography

On
On

Exclude matches

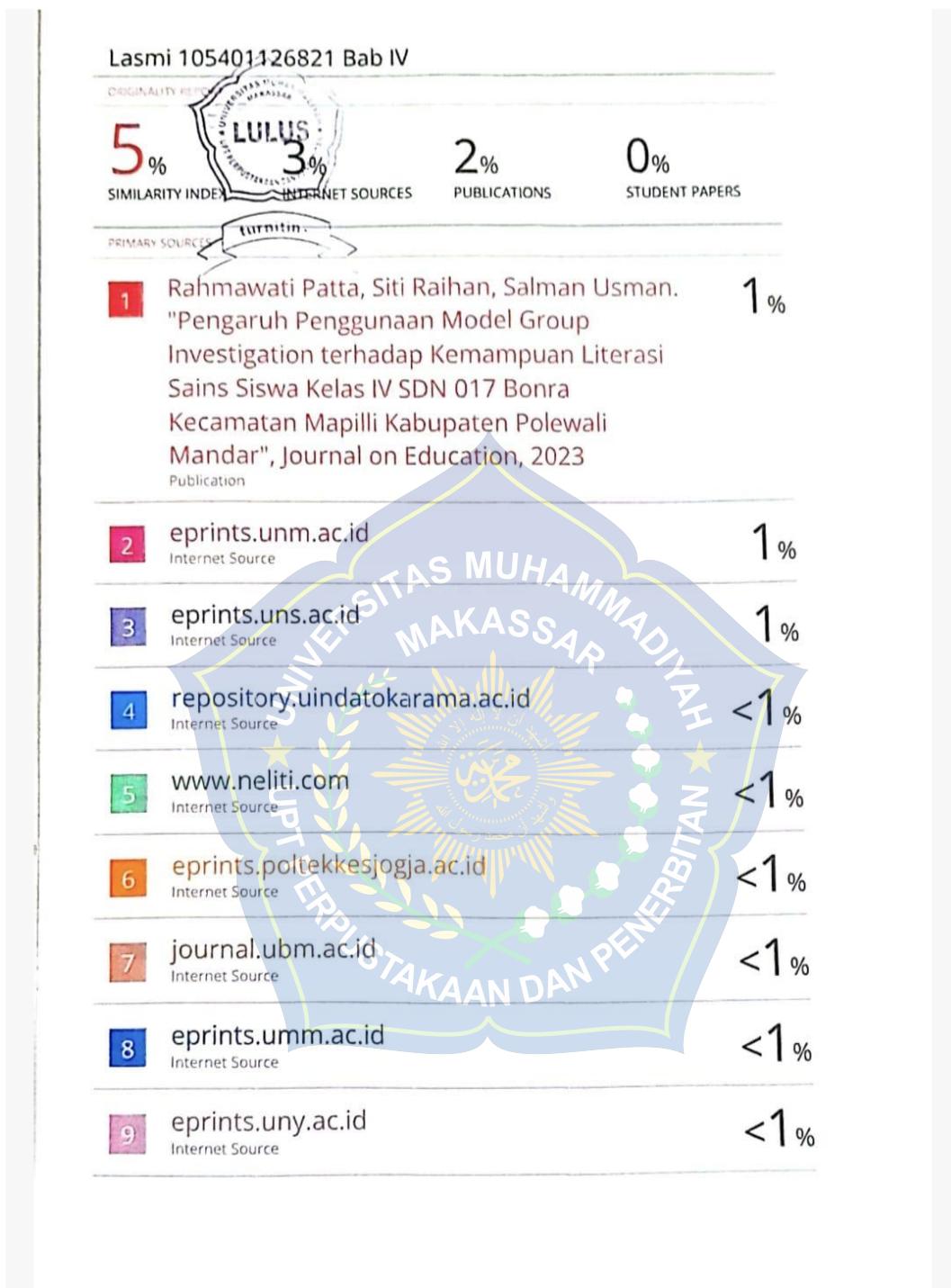
Off



Lasmi 105401126821 Bab IV

by Tahap Tutup





10 Marsiana Marsiana, Suhardiman Suhardiman, <1%
Usman Usman, Fitriani Kadir. "ANALISIS
KEMAMPUAN BERPIKIR TINGKAT TINGGI
DENGAN PROGRAM TINDAK LANJUT
EVALUASI HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK
KELAS XI IPA MAN 2 SOPPENG", Karst :
JURNAL PENDIDIKAN FISIKA DAN
TERAPANNYA, 2021

Publication

Exclude quotes
Exclude bibliography

On

Exclude matches

Off



Lasmi 105401126821 Bab V



Submission date: 24-Nov-2025 12:35PM (UTC+0700)

Submission ID: 2825889414

File name: BAB_V_7.docx (25.28K)

Word count: 261

Character count: 1764

Lasmi 105401126821 Bab V



Lasmi 105401126821 Bab V



3%

SIMILARITY INDEX

turnitin

PRIMARY SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

1

daun54.wordpress.com

Internet Source

3%

Exclude quotes

On

Exclude bibliography

On

Exclude matches

Off



RIWAYAT HIDUP



Lasmi lahir pada tanggal 12 mei 2001 di Pelali Desa Buntu Pema Kecamatan Curio Kabupaten Enrekang, Anak kedua dari 5 (lima) bersaudara, buah hati dari Bapak Sahedi dan Ibu Jahira. Penulis pertama kali menempuh pendidikan Sekolah Dasar di SDN 147 Pelali Pada Tahun 2008 dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan di sekolah menengah pertama di SMP Negeri 1 Alla pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2018, dan menulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 1 Enrekang pada tahun 2018 dan selesai pada tahun 2021. Pada tahun yang sama, penulis mendapatkan kesempatan untuk melanjutkan Pendidikan Strata Satu (S1) Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP) di Universitas Muhammadiyah Makassar, dan selesai pada tahun 2025, dengan judul karya tulis ilmiah (skripsi) Pengaruh Penerapan Model *Sinektik* Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas V di UPT SPF SDN Tidung Kota Makassar.

